



Studi Deskriptif perilaku pergaulan bebas penghuni kos di lingkungan
halmahera Kota Tegal

PENELITIAN

Oleh:

Drs. Subiyanto, M.Pd
Wahyu Jati Kusuma, S.H. M.H.
Dian Ari Susanti

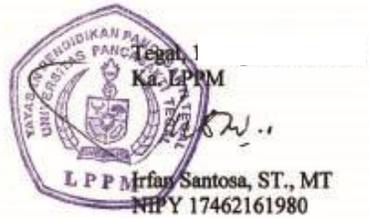
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Studi Deskriptif perilaku pergaulan bebas penghuni kos di lingkungan halmahera Kota Tegal
2. **Ketua Peneliti** :
Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Subiyanto, M.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan/Pangkat/NIP : Penata Tk I / III d
Jabatan Fungsional : Lektor
Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
Fakultas/Jurusan : FKIP/ PPKn
3. **Alamat Ketua Peneliti** :
Alamat kantor/Telp/Fax/E-mail : Jl Halmahera KM 1/ telp. (0283) 351082
Alamat rumah/Telp/Fax/E-mail : Jl. Raya Dukuhturi
Ketanggungan Kabupaten Brebes
4. **Kerjasama dengan institusi lain** :
Nama Institusi : -
Alamat : -
Telepon/Fax/ E-mail : -
5. **Lama Penelitian** : 5 bulan
6. **Biaya Penelitian** : Rp. 3.225.000,00

Menyetujui,



Mengetahui ;
Dekan FKIP

Dr. Purwo Susongko., M.Pd.
NIPY. 9653081963

Ketua Peneliti,

Drs. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19680503 199303 1 001

PRAKATA

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang ditentukan..

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan, masukan, dan dorongan hingga terselesaikannya penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan khususnya kepada :

1. Dekan FKIP UPS Tegal yang telah memberikan izin dalam penelitian.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UPS Tegal.
3. Dosen dan Staff TU Progd Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UPS Tegal.
4. Gigih Wahyudin, S.H., M.H. selaku lurah Mintaragen yang telah memberikan izin untuk peneliti melaksanakan penelitian.

Terima kasih atas semua bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan tanpa terkecuali.

Tegal, Juli 2020

Penulis

ABSTRAK

Subiyanto. 2020. “Studi Deskriptif perilaku pergaulan bebas penghuni kos di lingkungan halmahera Kota Tegal

Kata Kunci: Perilaku Pergaulan Bebas, Rumah Kos.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu norma yang diterapkan oleh pengelola kos di rumah kosnya masing-masing, perilaku pergaulan dikalangan mahasiswa kos di lingkungan jalan Halmahera Kota Tegal, dan upaya pengelola kos mencegah perilaku menyimpang penghuni kos.

Tujuan Penelitian ini diantaranya untuk mengetahui norma yang diterapkan oleh pengelola kos di rumah kosnya masing-masing, mengetahui perilaku pergaulan dikalangan mahasiswa kos di lingkungan jalan halmahera Kota tegal, mengetahui upaya pengelola kos mencegah perilaku menyimpang penghuni kos.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, meliputi: *data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pengelola kos sudah menerapkan norma di rumah kos masing-masing dengan baik. Pengelola kos sudah membuat aturan/tata tertib untuk para penghuni kos yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat 2) perilaku pergaulan para penghuni kos kurang baik. Meskipun pengelola kos sudah membuat peraturan atau tata tertib untuk para penghuni kos yang sesuai dengan norma-norma yang ada, akan tetapi beberapa penghuni kos masih kerap kali melanggar peraturan tersebut, 3) upaya yang dilakukan oleh pengelola kos belum maksimal karena belum bisa mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan penghuni kos. penghuni kos masih kerap kali melakukan hal-hal menyimpang.

Adapun saran yang diajukan untuk pengelola kos agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap para penghuni kos dengan lebih sering mengontrol atau berkunjung ke rumah kos. Kepada penghuni kos disarankan untuk menaati peraturan yang telah diterapkan pengelola kos dirumah kosnya masing-masing dan dapat memilih pergaulan yang baik sehingga tidak terjerumus kedalam pergaulan yang salah.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Perilaku Pergaulan Bebas	7
a. Perilaku	7
b. Faktor-Faktor Perilaku Manusia	7
c. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang	8
d. Faktor- Perilaku Menyimpang	8
e. Pengertian Pergaulan Bebas	9
f. Faktor Pergaulan Bebas	10
g. Ciri-Ciri Pergaulan Bebas	12
h. Dampak Pergaulan Bebas	15

i. Hubungan Pergaulan Bebas di Era Modernisasi Sebagai Pemicu Runtuhnya Moral	17
2. Rumah kos	18
a. Pengertian Rumah Kos	18
b. Perbedaan Rumah Kos Dan Kontrakan	19
c. Kelebihan Sewa Rumah Kos	21
d. Kelebihan Sewa Rumah Kos	21
e. Aspek Hukum Rumah Kos	22
f. Hak Dan Kewajiban Pengelola Kos	24
g. Hak Dan Kewajiban Penghuni Kos	25
B. Kajian Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian	30
B. Prosedur Penelitian	33
C. Sumber Data	37
D. Wujud Data	38
E. Identifikasi Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
H. Teknik Penyajian Hasil Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Depenelitian Desa Kertabesuki Kecamatan Wanasari	46
2. Depenelitian Data Responden	52
3. Hasil Wawancara	55
4. Hasil Observasi	73
5. Hasil Dokumentasi	75
B. Pembahasan	78

1. Norma yang Diterapkan Oleh Pengelola Kos di Rumah Kosnya Masing-masing	78
2. Perilaku Pergaulan di Kalangan Mahasiswa Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal	81
3. Upaya Pengelola Kos Mencegah Perilaku Menyimpang Penghuni Kos	86
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penduduk Kelurahan dalam Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Daftar Rincian Jabatan Eseloning Tahun 2020	50
Tabel 4.3 Daftar Responden Penghuni Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal	52
Tabel 4.4 Daftar Responden Pengelola Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar Gambar 3.1 Desain Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Mintaragen	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Observasi

Lampiran 2 Panduan Wawancara

Lampiran 3 Panduan Observasi

Lampiran 4 Panduan Dokumentasi

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Dokumentasi

Lampiran 8 Foto

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Tegal merupakan salah satu kota di pesisir utara Jawa yang perkembangannya cukup pesat dalam berbagai aspek kehidupan. Kota Tegal atau yang disebut juga kota bahari mempunyai banyak tempat industri dan destinasi wisata yang menarik yang patut untuk dikunjungi karena keindahannya. Selain tempat industri dan destinasi wisata yang menarik, di Kota Tegal juga terdapat beberapa perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang biasanya dipilih oleh calon mahasiswa dari daerah Tegal itu sendiri maupun luar kota untuk melanjutkan pendidikannya.

Mahasiswa yang berasal dari luar kota yang rumahnya jauh tentu akan lebih memilih tinggal di rumah kos yang dekat dengan area kampus dibanding harus menempuh perjalanan jauh untuk berangkat ke kampus setiap harinya. Banyaknya mahasiswa dari luar kota yang merantau di kota Tegal tentu menjadi kesempatan bagi masyarakat setempat untuk menyediakan kos-kosan bagi kalangan mahasiswa khususnya di lingkungan jalan Halmahera Kota Tegal.

Jumlah rumah kos di lingkungan jalan Halmahera kota Tegal kurang lebih ada 88 rumah kos yang diantaranya yaitu rumah kos khusus mahasiswa putri, khusus mahasiswa putra dan rumah kos umum dimana dalam kos tersebut campur antara putra dan putri serta tidak hanya oleh mahasiswa saja.

Keberadaan rumah kos di lingkungan jalan Halmahera tentunya menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah dengan banyaknya masyarakat yang menyewakan sebagian rumahnya atau menyewakan kamarnya maka taraf hidup mereka akan meningkat, sedangkan dampak negatifnya adalah dapat memicu terjadinya penyimpangan sosial atau perilaku-perilaku negatif dari penghuni kos, karena sebagian besar dari penghuni kos adalah orang-orang baru dari luar kota yang mempunyai kecenderungan untuk hidup bebas karena jauh dari pengawasan orangtua.

Penghuni kos yang hidup bebas dan tidak terikat dengan norma-norma yang ada seringkali melakukan perilaku menyimpang. Menurut Cohen dalam Sofyan S. Willis (2017:5) perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang melanggar atau bertentangan, atau menyimpang dari aturan-aturan normatif dari pengertian-pengertian normatif maupun dari harapan lingkungan sosial yang bersangkutan.

Dilihat dari segi umur, kelompok mahasiswa terdiri dari pemuda dan pemudi dari sekitar umur 18 sampai 30 tahun dengan mayoritas kelompok umur sekitar 18 sampai 25 tahun. Masa umur antara 18 sampai 25 inilah masa usia mahasiswa yang sebenarnya. Mereka dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai dewasa awal atau dewasa madya. (Ahmadi, Munawar 2005:45)

Penghuni kos bebas melakukan apa saja karena tidak ada pengawasan dari orangtua dan pemilik kos banyak yang tidak mau tahu terhadap apa yang

dilakukan penghuni kos tersebut, ditambah lagi dengan kos bebas yang tidak diawasi atau tidak ditunggui oleh pemiliknya, mereka jadi hidup seenaknya seperti memakai pakaian mini, bebas untuk pulang kapan saja, bebas memasukkan teman semaunya, mengizinkan lawan jenis berkunjung ke tempat kosnya, bahkan yang lebih parah melakukan hal yang melanggar norma, mabuk-mabukkan, memasukkan lawan jenis ke dalam kamarnya, melakukan yang tidak semestinya dengan yang bukan muhrimnya dan sebagainya. Seperti yang pernah terjadi pada tahun 2009 tiga mahasiswa perguruan tinggi swasta kota tegal yang ditangkap polisi sedang pesta ganja di sebuah rumah kos di Jalan Halmahera kelurahan Mintaragen.

Lingkungan kos yang seharusnya menjadi lingkungan yang sehat karena sebagian besar dari penghuni kos berasal dari kalangan berpendidikan yaitu kalangan mahasiswa terutama di lingkungan jalan halmahera, yang diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mampu mendukung belajar dan pembelajaran, sehingga rumah kos tidak hanya digunakan untuk tempat tinggal saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Potret Perilaku Pergaulan Bebas Mahasiswa Kos (Studi Deskriptif Rumah Kos Di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul tersebut maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang tertangkap sedang berpesta ganja di lingkungan rumah kos jalan Halmahera.
2. Penghuni kos yang menerima tamu lawan jenis.
3. Penghuni kos memakai pakaian mini.
4. Penghuni kos pulang malam melebihi waktu yang ditetapkan oleh pengelola kos.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini adalah rumah kos khusus mahasiswa putra, khusus mahasiswa putri dan umum.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada rumah kos di RT 9, 10 dan 12 RW 10 sejumlah 6 rumah kos.
3. Responden dalam penelitian ini adalah pengelola kos dan penghuni kos.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka rumusan masalah dipenelitian ini adalah:

1. Bagaimana norma yang diterapkan oleh pengelola kos di rumah kosnya masing-masing?
2. Bagaimana perilaku pergaulan dikalangan mahasiswa kos di lingkungan jalan halmahera Kota Tegal?
3. Bagaimana upaya pengelola kos mencegah perilaku menyimpang penghuni kos?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui norma yang diterapkan oleh pengelola kos di rumah kosnya masing-masing.
2. Mengetahui perilaku pergaulan dikalangan mahasiswa kos di lingkungan jalan halmahera Kota tegal.
3. Mengetahui upaya pengelola kos mencegah perilaku menyimpang penghuni kos.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan sekaligus dapat mencerdaskan pembaca. Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman atau hal yang mendetail dari suatu kondisi. Kondisi dalam hal ini yaitu kondisi lingkungan kos, kondisi perilaku dan kondisi kebijakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penghuni kos, mendapatkan gambaran tentang berbagai perilaku dari penghuni kos dan gambaran rumah kos yang positif dan negatif.
- b. Bagi pengelola kos, dapat mendapatkan suatu masukan atau evaluasi terkait dengan kebijakan yang sudah diterapkan kepada penghuni kos di kos-kosannya masing-masing.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perilaku Pergaulan Bebas

a. Perilaku

Perilaku adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan atau genetika. (Salman Al Farisi 2017: 71)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia

Dalam kehidupan masyarakat, semua tindakan manusia dibatasi oleh aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Namun demikian ditengah kehidupan masyarakat kadang-kadang masih dijumpai tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (norma) yang berlaku pada masyarakat. faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia diantaranya:

1) Genetika

2) Sikap

Adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu.

3) Norma Sosial

Adalah pengaruh tekanan sosial.

4) Kontrol perilaku pribadi

Adalah kepercayaan seseorang mengenal sulit tidaknya melakukan suatu perilaku. (Salman Al Farisi 2017:71)

c. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang

Menurut Salman Al Farisi (2017:75) bentuk penyimpangan yang bersifat negatif antara lain:

1) Penyimpangan Primer

Penyimpangan yang dilakukan seseorang yang hanya bersifat temporer dan tidak berulang-ulang. Misalnya: pengemudi yang sesekali melanggar peraturan lalu lintas, terlambat membayar pajak.

2) Penyimpangan Sekunder

Perilaku penyimpangan yang nyata dan seringkali terjadi, sehingga berakibat cukup parah serta mengganggu orang lain. Misalnya: minum-minuman, pulang dalam keadaan mabuk, melakukan tindakan pemerkosaan

d. Faktor Terjadinya Perilaku Menyimpang

Menurut Wilnes dalam Salman Al Farisi (2017:73) sebab-sebab penyimpangan/kejahatan dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Subjektif

Adalah faktor yang berasal dari seseorang itu sendiri (sifat pembawaan yang dibawa sejak lahir).

2) Faktor Objektif

Adalah faktor yang berasal dari luar (lingkungan). Misalnya: keadaan rumah tangga. Seperti hubungan antara orang tua dan anak yang tidak sesuai.

e. Pengertian Pergaulan Bebas

Pergaulan merupakan suatu hubungan yang meliputi tingkah laku individu, yang melibatkan lebih dari seorang individu, sekurang-kurangnya tingkah laku dua orang. (Gunarsa dan Yulia 2012:30)

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa. Masalah keluarga, kekecewaan, pengetahuan yang minim, dan ajakan teman-teman yang bergaul bebas membuat makin berkurangnya potensi generasi muda Indonesia dalam kemajuan bangsa. (Salman Al Farisi 2017:3)

Pergaulan bebas adalah berbaurnya lelaki dan perempuan yang bukan muhrim pada suatu tempat. Dimana mereka dapat saling memandang, memberi isyarat, berbicara, bahkan saling bersentuhan dan berlanjut kepada perbuatan negatif yang diharamkan. (Baqi Ramdhun 2006:67)

f. Faktor- faktor pergaulan bebas

1) Arus Globalisasi

Seiring dengan semakin cepatnya arus globalisasi, banyak budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya timur (Indonesia) masuk ke Indonesia.

2) Pengaruh teman atau kelompok sepermainan

Teman adalah tempat menampung segala keluh kesah, namun apabila salah mencari teman, mereka akan menghibur dan mengajak mencari solusi semua masalah dengan mengajak kita clubing, merokok bahkan menggunakan ganja.

3) Pengaruh media massa

Begitu mudahnya akses untuk mendapatkan hal-hal yang berbau pornografi sekarang ini menyebabkan semakin meningkatnya angka perilaku seks bebas dikalangan remaja.

4) Iman yang lemah

Iman yang lemah dan pemahaman religi/agama yang kurang iman sangat mudah untuk digoyahkan untuk berbuat yang tidak baik dan tidak lagi dapat memahami akibat dari pergaulan bebas, baik berakibat di dunia maupun di akhirat pada akhirnya.

5) Orangtua yang menganggap tabu mengenai pendidikan seks

Orangtua melakukan kesalahan dengan tidak memberikan pendidikan yang memadai di rumah, dan membiarkan anak-anak

mereka. Sehingga ketidakfahaman tersebut para remaja merasa tidak bertanggung jawab dengan seks atau kesehatan anatomi reproduksi.

6) Sikap mental yang tidak sehat

Ketidakstabilan emosi yang dipaku dengan penganiayaan emosi seperti pembentukan kepribadian yang tidak sewajarnya dikarenakan tindakan keluarga ataupun orangtua yang menolak, acuh tak acuh, menghukum, mengolok-olok, memaksakan kehendak, dan mengajarkan yang salah tanpa dibekali dasar keimanan yang kuat bagi anak, yang nantinya membuat mereka merasa tidak nyaman dengan hidup yang mereka biasa jalani sehingga mereka terjerumus kedalam pergaulan bebas.

7) Pelampiasan rasa kecewa

Ketika seorang remaja memiliki tekanan dikarenakan kekecewaannya terhadap orangtua yang bersifat otoriter ataupun terlalu membebaskan, sekolah yang memberikan tekanan terus-menerus, lingkungan masyarakat yang memberikan masalah dalam sosialisasi, sehingga menjadikan remaja sangat labil dalam mengatur emosi, dan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif di sekelilingnya, terutama pergaulan bebas dikarenakan rasa tidak nyaman dalam lingkungan hidupnya.

8) Pengaruh lingkungan

Jika seorang remaja hidup dalam lingkungan yang baik, dimana pergaulan anak muda masih menekankan terhadap etika dan religius

tentu pergaulan beba tidak akan terjadi. Namun, apabila seorang remaja berada dalam lingkungan yang bebas, dimana pergaulan perempuan dan laki-laki tidak dipandang sebagai hal yang tabu, maka bukan hal yang mustahil pergaulan bebas akan terjadi.

9) Kemlaratan

Kemiskinan, pengangguran, keluarga besar, serta menderita sakit merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan tingkah laku. Anak-anak yang hidup dari keluarga dengan kondisi tersebut mempunyai resiko mengalami gangguan tingkah laku 2-4 kali lebih besar.

10) Karateristik keluarga

Keluarga yang besar dengan jumlah anak banyak dan anak laki-laki mempunyai resiko tinggi terjadinya kenakalan dan perilaku anti sosial. (Salman 2017:32-34)

g. Ciri-ciri Pergaulan Bebas

- 1) Menghamburkan harta hanya untuk memenuhi keinginan sex bebas.
- 2) Memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar.
- 3) Terjadi perubahan-perubahan emosi, pikiran, lingkungan pergaulan dan tanggungjawab yang dihadapi.
- 4) Terjerat dalam pesta hura-hura dengan menggunakan obat-obat terlarang seperti ganja, putau, ekstasi dan pil-pil setan lainnya.
- 5) Berperilaku munafik dalam masyarakat.
- 6) Menimbulkan perilaku yang tidak baik

- 7) Menggunakan pakaian yang tidak sopan atau terlalu terbuka ditempat umum atau tidak pada tempatnya.
- 8) Mudah mengalami kegelisahan, tidak sabar, emosional, selalu ingin melawan, rasa malas, perubahan dalam keinginan, selalu menunjukkan eksistensi dan kebanggan diri serta ingin mencoba banyak hal.
- 9) Sering mengalami tekanan emosi dan mental.
- 10) Ingin mendapatkan harta dan uang dengan menghalalkan segala cara termasuk dengan jalan yang salah, keji dan haram.

<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-pergaulan-bebas>)

Adapun tanda-tanda seorang anak yang terindikasi masuk dalam pergaulan bebas secara spesifik dapat terlihat dari ciri-ciri tingkah laku sebagai berikut:

1. Sering melakukan kebohongan

Kejujuran merupakan aspek penting dalam keluarga ataupun bermasyarakat. ketika anak diketahui melakukan kebohongan pada suatu hal, maka orangtua harus waspada dan jeli terhadap anak, mengapa dan apa yang disembunyikan oleh anak, sehingga berani berbohong terhadap orangtuanya

2. Sering keluar rumah tanpa batas

Seringnya keluar rumah tanpa batas disini adalah si anak cenderung menghabiskan banyak waktu diluar rumah daripada dirumahnya

sendiri. Hal ini ditandai dengan lamanya waktu serta tidak memperhatikan jam pulang yang baik.

3. Sering berbicara kotor dan emosi meningkat

Ketika anak melakukan suatu kesalahan dan orangtua berusaha memberi nasehat kepada anak, tanggapan anak cenderung membentak dan sering berkata kotor secara meledak-ledak. Hal ini menjadi ciri-ciri bahwa anak tersebut mulai masuk dalam pergaulan yang buruk bahkan pergaulan bebas.

4. Mulai malas untuk bersekolah

Ketika semangat untuk bersekolah mulai menurun, sebaiknya orangtua harus gerak cepat dalam menanggapi hal tersebut. Jika hal ini terus menerus dibiarkan maka si anak terbiasa dengan bermalasan untuk bersekolah, atau bahkan tidak mau berangkat sekolah.

5. Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala

Seorang anak yang mulai masuk dalam pergaulan buruk cenderung menjadi keras kepala jika diberikan larangan-larangan oleh orangtua yang sebenarnya positif untuk anaknya. Anak cenderung membangkang dan bersi keras untuk menolak apapun yang dikatakan orang tua. Hal inilah yang menjadi tanda dimana anak mulai masuk atau bahkan terjerumus dalam pergaulan buruk yang dapat menjadikan dia terpesosok dalam pergaulan bebas.

[\(http://mediacerita.com/5-tanda-terindikasinya-pergaulan-bebas-pada-anak/\)](http://mediacerita.com/5-tanda-terindikasinya-pergaulan-bebas-pada-anak/)

h. Dampak Pergaulan Bebas

Dampak dari pergaulan bebas kebanyakan merupakan dampak negatif, salah satunya bisa terjangkit virus HIV/AIDS dan masih banyak lagi dampak-dampak negatif lainnya.

1) Kenakalan remaja

Kenakalan remaja ialah perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum. Kenakalan remaja terbagi menjadi 4 jenis :

- a) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, tawuran pelajar, pemerkosaan, perampokan dan lain-lain.
- b) Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.
- c) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak lain: pelacuran, penyalahgunaan obat dan lain-lain.
- d) Kenakalan yang melawan status: misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar yang membolos, mengingkari status orangtua dengan pergi dari rumah atau membantah.

2) Penyalahgunaan Narkoba atau Alkoholisme

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut tren/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dan lain-lain maka kemudian narkoba disalahgunakan. (Salman Al Farisi 2017:34-35)

Dampak pergaulan bebas yang lainnya diantaranya adalah:

1) Adanya seks bebas

Seks bebas adalah dua orang yang berhubungan suami istri tanpa adanya ikatan pernikahan sampai dengan kehamilan diluar nikah.

2) Ketergantungan obat

Berawal dari mencoba timbulah keinginan untuk mengkonsumsinya lagi. Kelebihan dalam mengkonsumsi obat terlarang akan mengakibatkan ketergantungan dan overdosis yang berujung pada kematian.

3) Tingkat kesehatan menurun

Kesehatan yang menurun dapat berupa penularan penyakit HIV AIDS melalui sex bebas dan pengguguran kandungan yang disebabkan hamil diluar nikah.

4) Meningkatnya kriminalitas

Keinginan seseorang terhadap sesuatu menimbulkan orang tersebut melakukan segala macam cara. Misalnya, seseorang ingin membeli narkoba tetapi ia tidak memiliki uang, seseorang tersebut akhirnya mencopet demi keinginannya tersebut. Kriminalitas akhirnya menjadi meningkat.

5) Meregangkan hubungan keluarga

Kemarahan yang meluap-luap yang menimbulkan rasa kurang hormat terhadap orang tua akan berdampak pada renggangnya hubungan keluarga.

6) Menurunkan prestasi

Seorang yang telah masuk kedalam pergaulan bebas cenderung malas atau tidak ingin lagi dalam meraih prestasi.

7) Berdosa

Perbuatan yang tidak baik akan mendapatkan dosa. Dosa ini nantinya akan mengantarkan kedalam neraka.

(<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-pergaulan-bebas>)

i. Hubungan Pergaulan Bebas di Era Modernisasi sebagai Pemicu Runtuhnya Moral

Menurut Salman Al Farisi (2017: 11-13) Era globalisasi didominasi dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi. Keadaan ini telah membawa perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat terutama remaja dalam segi perkembangan moral.

Kebebasan mempunyai banyak aspek dan banyak karakteristik. Sudah dalam bahasa sehari-hari kata “bebas” digunakan dengan berbagai nuansa dan semakin tingginya frekuensi arus globalisasi di era modernisasi sangat berpengaruh besar terhadap pergaulan bebas dengan lawan jenis baik di perkotaan maupun di pedesaan. Kondisi semacam ini juga sangat berpengaruh terhadap ideologi masyarakat, sehingga ada sebagian mereka beranggapan jika tidak bergaul dengan lawan jenis maka dinilai ketinggalan zaman.

Pergaulan remaja saat ini cenderung ke arah pergaulan bebas, terbukti banyaknya para remaja yang menggunakan Narkotika dan melakukan seks bebas. Disinilah peran orangtua sangat penting untuk membentuk pola pikir mereka menjadi lebih baik dan melakukan hal-hal yang positif. Orangtua harus memberikan pengarahan tentang bahaya narkoba dan seks bebas. Perkembangan moral anak dipengaruhi pengawasan dan didikan orangtua terhadap anak dan yang paling berpengaruh adalah pergaulan anak dengan teman-temannya.

2. Rumah Kos

a. Pengertian Rumah Kos

Mendengar kata “kos”, setiap orang hampir mempunyai kesamaan pengertian, yaitu suatu tempat atau sebuah kamar yang disewakan kepada orang yang membutuhkan dalam jangka waktu tertentu dan dengan biaya sewa tertentu. Meruntut dari sejarahnya, kata “kos” berasal dari bahasa Belanda: “in de kost”, yang secara hurufiah berarti: “makan di dalam” atau dalam pengertian lebih luas: “tinggal dan ikut makan” di dalam rumah tempat menumpang tinggal.

[\(https://www.kostindekost.com/tag/sejarah-kos-kosan/\)](https://www.kostindekost.com/tag/sejarah-kos-kosan/)

Rumah kos adalah hunian yang menyediakan kamar untuk tinggal, lengkap dengan perabot standar tempat kos: tempat tidur dan lemari. Pembayaranannya dilakukan bulanan, dan penghuni kos biasanya sudah tidak membayar biaya listrik atau biaya utilitas lainnya, kecuali dalam

kondisi tertentu, misalnya membawa peralatan elektronik yang mengkonsumsi listrik cukup besar. (Rachmawati 2017:156)

b. Perbedaan Rumah Kos dan Kontrakan

Dari berbagai sudut pandang, rumah kos atau sering disebut dengan kos-kosan memiliki perbedaan dengan rumah kontrakan, yaitu :

1) Sistem pembayaran

Rumah kos atau kos-kosan melakukan pembayaran dalam jangka bulanan atau kelipatan sedangkan rumah kontrak jangka pembayaran yaitu tahunan atau kelipatan.

2) Jangka waktu sewa

Jangka waktu sewa rumah kos atau kos-kosan yaitu terpaut bulanan, sehingga jangka waktunya terbilang pendek sedangkan rumah kontrak, jangka waktu tahunan dan apabila belum habis jangka waktu dan penyewa rumah kontrak bosan, maka penyewa biasanya melakukan oper kontrak dengan pihak lain.

3) Garasi atau tempat parkir kendaraan

Garasi tempat parkir rumah kos atau kos-kosan digunakan bersama-sama oleh para penghuni kos, sedangkan rumah kontrak memiliki parkir pribadi.

4) Tagihan listrik dan air

Tagihan listrik dan air di rumah kos biasanya satu meteran digunakan oleh seluruh anak kos sedangkan rumah kontrakan digunakan secara pribadi.

5) Pengawasan

Pengawasan oleh pemilik di rumah kos atau kos-kosan maka ada yang dinamakan ibu dan bapak kos sebagai pengelola sekaligus yang mengawasi seluruh anak kos sedangkan rumah kontrakan sudah seperti milik sendiri, jadi langsung berhubungan dengan RT atau perangkat desa setempat.

6) Kondisi bangunan

Kondisi bangunan rumah kos rata-rata menyatu dengan rumah pemilik atau setidaknya dekat dengan rumah pengelola kos, hal ini guna untuk mempermudah dalam mengawasi para penghuni kos, sedangkan rumah kontrak berdiri sendiri sama seperti rumah warga pada umumnya.

7) Dapur

Dapur di rumah kos atau kos-kosan digunakan oleh penghuni kos secara bersama-sama, sedangkan dapur di rumah kontrakan memiliki dapur pribadi seperti rumah pada umumnya.

8) Kebebasan tamu

Jam dan lokasi penerimaan tamu di rumah kos atau kos-kosan dibatasi biasanya dengan peraturan kos-kosan, sedangkan rumah kontrak bebas bertamu asalkan masih mematuhi norma agama dan adat setempat.

9) Kondisi penyewa

Kondisi penyewa rumah kos atau kos-kosan sangat cocok untuk para pelajar, mahasiswa, atau para pekerja yang tinggal di luar daerah,

sedangkan rumah kontrak lebih cocok dengan pasangan suami istri atau dapat disebut juga keluarga. (Nur Eliah 2015:12-14)

c. Kelebihan Sewa Rumah Kos

1) Bayar sewa lebih murah

Kamar kos memiliki bangunan lebih kecil dibandingkan rumah kontrakan, maka biaya sewanya pun lebih murah. Biaya sewa rumah kos biasanya dibayarkan setiap satu bulan sekali dan sudah termasuk uang listrik dan air.

2) Lebih memudahkan penyewa jika ingin berpindah-pindah

Karena pembayaran uang sewa kos dilakukan setiap sebulan sekali, penyewa bisa sesuka hati untuk tidak melanjutkan sewa kos dibulan depan apabila ingin berpindah.

3) Pengawasan lebih ketat

Rumah kos biasanya berdampingan dengan rumah pemilik kos, sehingga keamanan lebih terjaga.

[\(http://yukbisnisproperti.org/2017/04/kelebihan-dan-kekurangan-sewa-rumah-kos/\)](http://yukbisnisproperti.org/2017/04/kelebihan-dan-kekurangan-sewa-rumah-kos/)

d. Kekurangan Sewa Rumah Kos

1) Hanya dapat dihuni oleh satu atau dua orang

Karena ukuran kamar yang kecil, kamar kos yang biasanya hanya bisa dihuni oleh satu atau dua orang saja.

2) Sempitnya ruangan untuk menyimpan barang-barang

Banyaknya barang-barang yang harus dibawa membuat kamar kos yang tidak begitu luas menjadi terasa sempit.

3) Suasana terlalu ramai dan berisik

Karena penghuni kos terdiri dari banyak kamar secara otomatis penghuni kos pun banyak dan suasana kos menjadi ramai, hal ini akan mengganggu khususnya mahasiswa yang sedang belajar.

4) Penggunaan dapur dan kamar mandi terbatas

Sebagian besar rumah kos memiliki kamar mandi dengan jumlah terbatas yang digunakan secara bergantian oleh seluruh penghuni kos, begitu pula dengan penggunaan dapur.

5) Pembatasan waktu untuk menerima tamu

Pemilik atau pengelola kos biasanya memberikan peraturan mengenai batas waktu untuk menerima tamu. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas.

[\(http://yukbisnisproperti.org/2017/04/kelebihan-dan-kekurangan-sewa-rumah-kos/\)](http://yukbisnisproperti.org/2017/04/kelebihan-dan-kekurangan-sewa-rumah-kos/)

e. Aspek Hukum Rumah Kos

Kegiatan usaha tidak hanya meliputi pembuatan wadah saja, tidak jarang perbuatan bisnis meliputi hak kekayaan intelektual seperti merk, paten, desain industri dan rahasia dagang.

Peranan hukum bisnis dalam perusahaan sekarang ini aktivitas bisnis berkembang begitu pesatnya dan terus merambah ke berbagai bidang baik menyangku barang maupun jasa. Bisnis merupakan salah satu

pilar penopang dalam usaha mendukung perkembangan ekonomi dan pembangunan. Dalam melakukan bisnis tidak mungkin pelaku bisnis terlepas dari hukum karena hukum sangat berperan mengatur bisnis agar bisnis bisa berjalan dengan lancar, tertib, aman sehingga tidak ada pihak-pihak yang dirugikan akibat adanya kegiatan bisnis tersebut, contoh hukum bisnis adalah Undang-Undang perlindungan konsumen (UU No. 8 Tahun 1999).

Contoh contoh hukum yang mengatur dibidang bisnis, hukum perusahaan (PT, CV, Firma), kepailitan, pasar modal, penanaman modal PMA/PMDN, kepailitan, likuidasi, merger, akuisis, perkreditan, pembiayaan, jaminan hutang, surat berharga, hukum ketenagakerjaan atau perburuhan, hak kekayaan intelektual, hukum perjanjian (jual beli atau transaksi dagang). Hukum perbankan, hukum pengangkutan, hukum investasi, hukum teknologi, perlindungan konsumen, hukum anti monopoli, keagenan, distribusi, asuransi, perpajakan, penyelesaian sengketa bisnis, perdagangan internasional atau WTO, kewajiban pembukuan, dan lain-lain. Dengan demikian jelas aturan-aturan hukum tersebut diatas sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis. Aturan-aturan hukum itu dibutuhkan karena: pihak-pihak yang terlibat dalam persetujuan atau perjanjian bisnis itu membutuhkan sesuatu yang lebih dari pada sekedar janji serta itikad baik saja. (Nur Eliah 2015:107-110)

f. Hak dan Kewajiban Pengelola Kos

Hak dari pihak yang menyewakan adalah menerima harga sewa rumah kos yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan kewajibannya diatur dalam pasal 1551-1552 KUHPerdara adalah:

1. Barang yang disewakan harus diserahkan dalam keadaan baik.
2. Barang yang disewakan harus terus dijaga baik-baik dan yang rusak wajib diperbaiki (apabila hal tersebut menjadi tanggungjawabnya).
3. Menjamin terhadap penyewa untuk dapat memakai dan menggunakan barang yang disewa dengan aman selama berlaku perjanjian sewa menyewa.
4. Menanggung segala kekurangan pada benda yang disewakan, yaitu kekurangan-kekurangan yang dapat menghalangi pemakaian benda tersebut, walaupun sejak berlakunya perjanjian itu tidak mengetahui adanya kekurangan atau cacat tersebut. (Erik Triyono 2015:7)

Penanggung jawab Usaha rumah kos wajib:

1. Bertanggungjawab atas ketertiban, keamanan, dan kebersihan.
2. Mencegah terjadinya peredaran dan penyalahgunaan NARKOBA dan minuman keras.
3. Mencegah terjadinya tindak asusila.
4. Bertempat tinggal di tempat usaha rumah kos yang dikelola.
5. Membuat papan nama usaha rumah kos.
6. Membuat aturan tertulis/tata tertib yang ditempel di rumah kos.

7. Membuat aturan jam bertamu yang tidak melebihi jam 21.00 WIB kecuali untuk alasan tertentu yang disetujui penanggung jawab.
8. Memiliki kartu identitas penghuni rumah kos.
9. Menyediakan ruang untuk menerima tamu
10. Mengawasi penghuni rumah kos agar menaati peraturan dan tata tertib.
11. Memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap penghuni rumah kos agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar dan menerapkan sistem kekeluargaan dalam menyelesaikan masalah.
12. Melaporkan secara tertulis mengenai jumlah dan identitas penghuni rumah kos kepada lurah setempat yang diketahui ketua RT dan RW setempat setiap 3 (tiga) bulan. (Peraturan Walikota Tegal Nomor 4 tahun 2017 tentang penyelenggaraan usaha rumah kos)

Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Walikota Tegal, pengelola kos / penanggungjawab rumah kos diberi waktu paling lambat 6 (enam) bulan untuk menyesuaikan ketentuan dalam peraturan tersebut. Sementara bagi pengelola kos atau penyelenggara rumah kost yang melanggar ketentuan akan dikenakan sanksi administratif berupa :

1. Teguran tertulis
2. Penutupan sementara tempat usaha, dan
3. penutupan tempat usaha. (Peraturan Walikota Nomor 4 tahun 2017 tentang penyelenggaraan usaha rumah kos)

g. Hak dan Kewajiban Penghuni Kos

Hak dari penyewa adalah menerima barang yang disewakan dalam keadaan baik. Sedangkan kewajibannya diatur dalam pasal 1560-1566 sebagai berikut:

1. Membayar uang sewa pada waktu yang telah ditentukan.
2. Tidak diperkenankan mengubah tujuan barang yang disewakan.
3. Mengganti kerugian apabila terjadi kerusakan yang disebabkan oleh penyewa sendiri, atau oleh orang-orang yang diam di dalam rumah yang disewa.
4. Mengembalikan barang yang disewa dalam keadaan semula ketika perjanjian sewa-menyewa tersebut telah habis waktunya
5. Menjaga barang yang disewa sebagai tuan rumah yang bertanggung jawab.
6. Tidak boleh menyewakan lagi barang sewaan kepada orang lain. Apabila telah ditentukan demikian, dan ketentuan tersebut dilanggar, maka perjanjian dapat dibubarkan dan penyewa dapat dituntut mengganti perongsokan, kerugian serta bunga. (Erik Triyono 2015:9)

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai potret perilaku pergaulan bebas mahasiswa kos. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan :

1. Penelitian: Aisyah, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2013. Judul: Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Islam. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan menggali sumber-sumber penelitian dari berbagai bahan kajian pustaka yang dikemukakan para ahli maupun sumber autentik pendukung lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran tentang terjadinya pergaulan bebas dikalangan generasi muda dapat dilihat dari beberapa fenomena baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini didukung oleh pendapat para ahli mengenai pergaulan bebas dikalangan generasi muda agak beragam, namun pada intinya bahwa para ahli sepakat tentang sisi negatif yang ditimbulkan oleh pergaulan bebas tersebut. Sebab-sebab terjadinya pergaulan bebas biasa berupa faktor internal dan faktor eksternal misalnya, kondisi keluarga, keadaan sosial masyarakat, kesadaran yang rendah dan lain-lainnya. Dampak negatif pergaulan bebas generasi muda ditinjau dari pendidikan islam adalah adanya pengaruh negatif dalam kehidupan pribadi seseorang maupun dalam kehidupan sosial. Timbul kehinaan bagi pelakunya di dunia maupun di akhirat. Himah agama

melarang pergaulan bebas adalah untuk menjaga kehormatan pribadi dan sosial penganut agama islam itu sendiri baik untuk kehidupan dunia maupun di akhiratnya.

2. Penelitian: Fuji Nurul Hamdan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. Judul: Persepsi Masyarakat terhadap Pergaulan Mahasiswa Kos di RT 003 RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu perilaku pergaulan mahasiswa kos di RT 003 RW 03 kelurahan cempaka putih kecamatan ciputat timur, perilaku itu dilakukan mahasiswa kos ketika sedang ada peluang untuk melakukannya. Peluang itu ada ketika mahasiswa tersebut memperoleh kesempatan karena memang lingkungan kos tidak peduli terhadap apa yang dilakukan mahasiswa kos tersebut. Ketika para mahasiswa berada di tempat kos mereka melakukan perilaku yang menyimpang, seperti meninggalkan sholat wajib, merokok, meminum minuman alkohol, mengkonsumsi narkoba, dan melakukan seks bebas. Mahasiswa tersebut melakukan perilaku-perilaku menyimpang bukan hanya dilingkungan kos saja, melainkan mereka sering pergi ke tempat-tempat yang menjadikannya mereka bebas dan menghilangkan kebosanan karena berada di lingkungan kampus saja. Mereka pergi seperti ke diskotik, ke bar, ke tempat karaoke. mahasiswa tersebut pergi ke tempat yang tidak selayaknya mahasiswa berada ketika sudah mendapatkan kiriman uang dari orangtua. Setelah mendapat uang kiriman orangtua mahasiswa langsung

melakukan perilaku yang menyimpang karena didukung dengan keuangan mereka yang baru saja didapatkan.

3. Penelitian: Ety Marisa, Universitas Negeri Semarang, 2011. Judul: Penyimpangan Perilaku Pergaulan Bebas Remaja di Obyek Wisata Pantai Sigantu Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa macam: 1) faktor yang mempengaruhi penyimpangan di pantai yaitu faktor dari dalam individu yang biasanya berupa rasa ingin tahu, dan tekanan emosi dalam diri individu yang berakibat pergaulan bebas. Selain itu juga ada faktor dari luar individu yaitu lingkungan, kurangnya perhatian dari keluarga, salah pergaulan, teknologi, media massa, serta kesempatan para pasangan yang berpacaran di obyek wisata pantai. 2) tanggapan masyarakat tentang tindakan menyimpang pasangan remaja di sekitar Obyek Wisata Pantai Sigandu Batang yaitu kurangnya kontrol sosial yang mengakibatkan tindakan yang tidak terkendali untuk melampiaskan apa yang mereka ingin lakukan. Perilaku yang sangat memprihatinkan ketika melihat generasi penerus yang telah teracuni oleh kebebasannya dunia luar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2016:9).

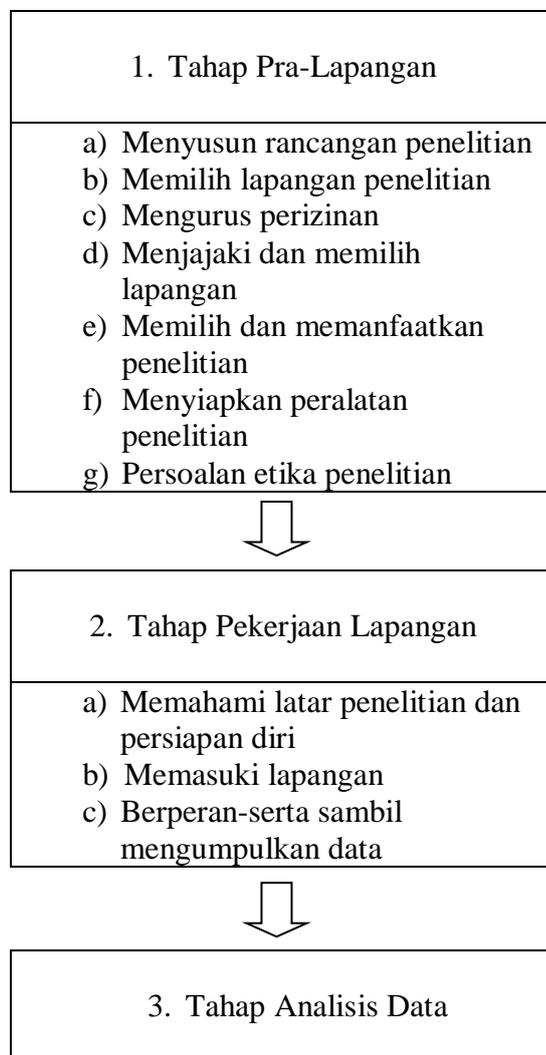
Dalam tradisi penelitian kualitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang penelitian memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu. (Burhan Bungin 2010:6)

Melihat variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi. (Moleong, 2017:13).

Gambar.1 Desain Penelitian



(Moleong, 2017:137)

Peneliti menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikutini:

- a. Menyusun lapangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian (Lexy J. Moleong, 2017:127-134)

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri yaitu: pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan meliputi: keakraban hubungan, mempelajari bahasa, peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data yang meliputi: pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, kejenuhan, kelelahan, dan beristirahat, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, analisis di lapangan(Lexy J.Moleong, 2017:137-147).

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut patton (1980:268) merupakan proses mengaturlurutan data, pengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran,

yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian. (Moleong, 2017:280)

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikutini:

Ditahap pra lapangan, peneliti akan melakukan sejumlah hal yang diperlukan dalam penelitian.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian seperti menyusun latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian serta yang berhubungan dengan Potret Perilaku Pergaulan Bebas Mahasiswa Kos (Studi Deskriptif Rumah Kos Di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal).

b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap ini peneliti menentukan objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada, dalam penelitian ini tempat atau lapangan yang akan dilakukan penelitian adalah Rumah kos di lingkungan jalan halmahera kota Tegal khususnya di RT 12 RW 10.

c. Mengurus Perizinan

Setelah peneliti menentukan lapangan penelitian, kemudian dilakukan pengurusan perizinan kepada lembaga Universitas Pancasakti Tegal, dan melanjutkan mengurus perizinan dikantor Kelurahan Mintaragen agar pada proses pelaksanaan penelitian tidak menjumpai kendala atau hambatan mengenai pengambilan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Menjajaki atau melakukan observasi lapangan perlu dilakukan agar peneliti dapat mengira-ngira tentang permasalahan dan proses pengumpulan data yang akan dilakukan di Rumah kos di lingkungan jalan halmahera kota Tegal.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pengelola kos dan penghuni kos yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, sehingga proses pemilihan informan harus dilakukan dengan baik.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum pengambilan data, yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan persiapan perlengkapan sebelum penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar pada proses pelaksanaan penelitian, data yang diharapkan dapat diperoleh dengan konkrit dan untuk

menghindari adanya penyimpangan pembahasan dalam pengambilan data.

g. Persoalan Etika Penelitian

Persoalan etika mencakup norma untuk berperilaku, pada saat melakukan penelitian peneliti harus menjaga perilaku, dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi serta kebiasaan dalam lingkungan yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ditahap pekerjaan lapangan, peneliti akan melakukan sejumlah hal yang diperlukan dalam penelitian.

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam tahap ini membahas tentang (pembatasan latar dan penelitian yakni agar peneliti mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup), (penampilan dalam hal ini penampilan yang di maksud adalah dari peneliti itu sendiri), pengenalan hubungan peneliti di lapangan disini peneliti ditugaskan untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang subjek tanpa mempengaruhi mereka), (jumlah waktu studi yang mengenai pembatasan waktu yang ditentukan oleh peneliti agar waktu yang digunakan di lapangan dapat dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

- b. Memasuki lapangan dalam tahapan ini membahas tentang:
(keakraban hubungan yang di maksud adalah sikap peneliti hendaknya pasif dan hubungan yang perlu dibina berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya), mempelajari bahasa peneliti perlu dianjurkan agar mempunyai buku catatan kasus), peranan peneliti biasanya mau tidak mau peneliti harus ikut berperanserta di dalamnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan).
- c. Berperan serta serta sambil mengumpulkan data dalam tahapan ini membahas tentang: (pengarahan batas studi disini peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga), (mencatat data merupakan alat peneliti yang penting dan biasanya digunakan untuk catatan lapangan), (petunjuk tentang cara mengingat data yakni peneliti dapat membawa alat bantu seperti alat perekam kaset dan perekam video agar dapat membantunya dalam penelitian), (kejenuhan, kelelahan dan istirahat), (meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan), (analisis di laporan pada dasarnya merupakan sebagian dari pekerjaan analisis data yang akan tetap mengadakan analisis data secara intensif).

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas prinsip pokok, mengenai keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi dan *member check*. Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang disepakati oleh para pemberi data. Peneliti mengecek kembali data-data yang telah diberikan oleh pemberi data sampai data bosan dan jenuh sehingga data jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumberdata tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto 2010: 172)

Sumber data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan sumber data dapat ditentukan cara menganalisis.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono 2016:225)

Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Moleong 2017:157). Data primer dicatat melalui catatan tertulis, audiotapes dan pengambilan foto. Data primer

diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden dan informan. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara (Arikunto 2010:188). Responden dalam peneliti ini adalah penghuni kos. Informan adalah orang yang memberikan informasi guna memecahkan masalah yang diajukan. Informan dalam hal ini adalah Pengelola kos.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono. 2017:225)

Data sekunder adalah sumber data tertulis yang meliputi sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moloeng 2017:159). Data sekunder yaitu data tertulis yang digunakan peneliti yaitu buku-buku literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Wujud Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Lexi J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan di dalam lingkungan rumah kos yang meliputi : informasi yang diberikan dari pengelola kos dan penghuni kos (mahasiswa), serta wawancara dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video / audio tapes, pengambilan foto atau film. (Lexy J. Moloeng. 2017:157)

b. Sumber Tertulis

Sumber berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku disertai atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian. Buku dan karya ilmiah sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan perseorangan atau masyarakat ditempat penelitian dilakukan. Selain itu, buku penerbitan resmi pemerintah pun dapat merupakan sumber yang sangat berharga. (Lexy J. Moeloeng. 2017:159)

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan

dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Bogdan dan Biklen) dalam buku Lexy J. Moloeng. (2017:160)

E. Identifikasi Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dalam konteks penelitian ini maka penulis mengidentifikasi : data pergaulan dengan lawan jenis, perilaku tidak baik, perilaku melanggar norma, aturan tertulis, aturan tidak tertulis dan perjanjian kos.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data adalah metode wawancara, dokumen, serta metode-metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet. (Burhan Bungin. 2010:107)

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J. Moloeng. 2017:186)

Keuntungan wawancara informasi dapat secara langsung dari subyek penelitian, memungkinkan adanya kesempatan mencari informasi lebih lanjut dan memperjelas informasi serta memperjelas data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk pertanyaan-pertanyaan disusun rapi dan ketat. (Lexy J. Moleong. 2017:189). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan untuk responden, yang akan ditujukan kepada pengelola kos dan penghuni kos.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra serta dibantu dengan pancaindra lainnya. (Burhan Bungin. 2010:115). Observasi atau pengamatan langsung oleh peneliti meliputi : perilaku penghuni kos dan kebijakan/peraturan pengelola kos.

3. Dokumen

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan penting. (Burhan Bungin. 2010:121)

Penelitian ini, metode dokumentasi yang diperlukan berupa foto pada saat melakukan penelitian, kebijakan/peraturan yang ada di rumah kos dan arsip lainnya yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data secara tertulis berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempertajam metodologi dan mempertajam kajian teoritis.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. (Sugiyono. 2016:245)

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono.2016:246)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono 2016:247)

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono 2016:249)

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono 2016:252)

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data Triangulasi, Member check, dan Analisis data kasus negatif.

a) Triangulasi menurut Sugiyonoditentukan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data. (Sugiyono 2016:241)

b) Member check Menurut Sugiyono adalah proses pengecekan data diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data

ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila ada perbedaan tajam, maka peneliti harus merubah temuan tersebut, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. (Sugiyono 2016:276)

- c) Analisis kasus negatif menurut Sugiyono adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Mengapa dengan analisis kasus negatif akan dapat meningkatkan kredibilitas data? Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. (Sugiyono 2016 : 275)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono 2016:245)

H. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Menurut Sugiyono (2016:249) penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Teknik penyajian data dalam penelitian ini merupakan cara bagaimana seorang peneliti dapat menyajikan data dengan baik agar dapat dengan mudah dibaca orang lain dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang disajikan diperoleh dari pengamatan, hasil wawancara, berupa depenelitian naratif meliputi: informasi-informasi yang diperoleh dari responden, foto , rekaman atau video.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Depenelitian Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Kelurahan Mintaragen merupakan salah satu kelurahan yang berada di Tegal Timur yang secara geografis terletak di $-6^{\circ} 51' 11.88''$ Lintang selatan dan $109^{\circ} 8' 38.03$ Bujur Timur. Luas wilayah Kelurahan Mintaragen adalah 142.493 Ha yang dibagi menjadi 11 Rukun Warga (RW) dengan 94 Rukun Tetangga (RT).

Batas wilayah kelurahan Mintaragen sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Barat : Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Kraton
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Mangkukusuman
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Panggung

Kelurahan Mintaragen merupakan Kelurahan yang cukup luas, mayoritas penduduknya bekerja di bidang buruh industri dan buruh bangunan.

a. Kependudukan

1) Penduduk Dan Angkatan Kerja

Jumlah Kepala Keluarga : 4.952KK

Tabel 4.1 Penduduk Kelurahan dalam Kelompok Umur dan Jenis

Kelamin

46

Kel. Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
0 – 4	1037	1,043	2.080
5 – 9	863	770	1,633
10 – 14	740	749	1,489
15 – 19	719	699	1,418
20 – 24	718	590	1,308
25 – 29	712	642	1,354
30 – 34	850	860	1,710
35 – 39	802	730	1,532
40 – 44	660	620	1,280
45 – 49	520	530	1,050
50 – 54	397	500	897
55 – 59	422	460	882
60+	465	788	1,253
Jumlah	8.905	8981	17.886

2) Mata Pencaharian

(Bagi umur 10 tahun ke atas)

1) Petani Sendiri	6	Org
2) BuruhTani	3	Org
3) Nelayan	957	Org
4) Pengusaha	169	Org
5) Buruh Industri	2.764	Org
6) Buruh Bangunan	1.200	Org
7) Pedagang	752	Org
8) Pengangkutan	51	Org
9) Pegawai Negeri (Sipil/ ABRI)	1.057 / 47	Org
10) Pensiunan	185	Org
11) Lain-lain	7.012	Org

3) Penduduk Menurut Pendidikan

(Bagi umur 5 tahun ke atas)

1) TidakTamat SD	: 2.630	Org
2) Tamat SD	: 3.834	Org
3) Tamat SMP	: 2.880	Org
4) Tamat SMA/ SMK	: 4.497	Org
5) Diploma	: 836	Org

6) Sarjana S1 : 1.085 Org

7) Sarjana S2 : 44 Org

4) Banyaknya
Pemeluk Agama

1) Islam : 15.690 Org

2) Kristen Katholik : 1.205 Org

3) Kristen Protestan : 603 Org

4) Budha : 302 Org

5) Hindu : 14 Org

6) Kong Hu Chu : 62 Org

7) Lainnya : 10 Org

5) Jumlah Perusahaan / Usaha

a) Industri

(1) Besar/ Sedang : 6 / 36 Bh

TenagaKerja : 646/368 Og

(2) Kecil : 348 Bh

Tenaga Kerja : 187 Org

(3) RumahTangga : 174 Bh

Tenaga Kerja : 430 Org

b) Perhotelan : 6 Bh

Tenaga Kerja : 125 Org

c) Rumah/Warung : 159 Bh

Makan

Tenaga Kerja	:	469	Org
d) Perdagangan	:	408	Bh
Tenaga Kerja	:	1159	Org
e) Angkutan	:	3	Bh
f) Lain-lain	:	450	Bh

b. Kelembagaan

1) Lurah dan Staff Kelurahan	:	7 Orang
2) PKK	:	158 Orang
3) Karang Taruna	:	56 Orang
4) Rukun Tetangga	:	94
5) Rukun Warga	:	11

Tabel 4.2

Daftar Rician Jabatan Eseloning Tahun 2020

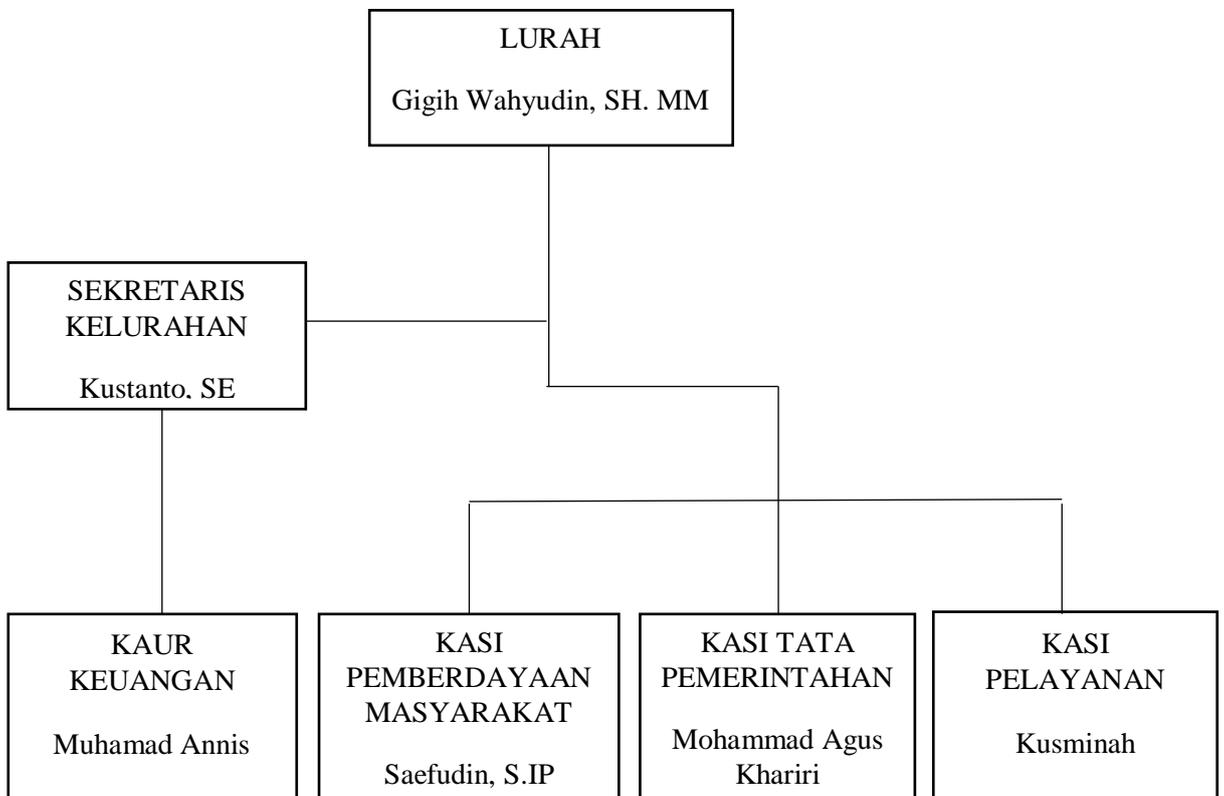
NO.	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN
1	2	3	4	5
1	GIGIH WAHYUDIN , SH. MM	19710522 199702 1 002	PENATA TK.I/ III.d	LURAH
2	KUSTANTO, SE	19720220 200212 1 005	PENATA /III.c	SEKRETARIS
3	SAEFUDIN, S.IP	19670519 199603 1 002	PENATA MUDA TK.I/III.b	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

4	MOHAMMA D AGUS KHARIRI	19670822 198603 1 002	PENATA MUDA/III.a	PENGADMINIS TRASIAN UMUM TATA PEMERINTAHAN
5	MUHAMAD ANNIS	19860116 200501 1 004	PENGATUR TKI/II.d	PENGADMINISTRASI AN UMUM KESEKRETARIATAN
6	KUSMINAH	19680616 200701 2 030	PENGATUR TKI/II.d	PENGADMINISTRASI SIAN UMUM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
7	WIRJAM	19680622 201001 1 001	JURU MUDA /I.b	PENJAGA KANTOR

c. Struktur Organisasi

SRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

KELURAHAN MINTARAGEN KEC. TEGAL TIMUR KOTA TEGAL



Gambar 4.1 Struktur Organisasi kelurahan Minataragen

2. Depenelitian Data Responden

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dengan mengambil 12 responden yang terdiri dari 6 responden pasangan penghuni kos dan pengelola kos sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian tentang Potret Perilaku Pergaulan bebas Mahasiswa Kos (Studi Deskriptif Rumah Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal). Adapun daftar nama responden penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Responden Penghuni Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal.

Kode Resp.	Nama Pengelola Kos	P/L	Nama Rumah Kos	Alamat Rumah Kos
R-1	Eka	P	Kos Diva	RT.12 RW.X
R-2	Naela	P	Kos Salsabila	RT.10 RW.X
R-3	Albet	L	Kos Delima	RT.12 RW.X
R-4	Alfi	L	Kos Sakura	RT.09 RW.X
R-5	Syukron	L	Kos Mandiri	RT.10 RW.X
R-6	Tata	L	Kos Nunung	RT.12 RW.X

Tabel 4.4

Daftar Responden Pengelola Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal.

Kode Resp.	Nama Pengelola Kos	Umur	Nama Rumah Kos	Alamat Rumah Kos
P-1	Kholisah	46	Kos Diva	RT.12 RW.X
P-2	Warna	52	Kos Salsabila	RT.10 RW.X

P-3	Suripah	43	Kos Delima	RT.12 RW.X
P-4	Widodo	45	Kos Sakura	RT.09 RW.X
P-5	Sunaryeti	60	Kos Mandiri	RT.10 RW.X
P-6	Wardana	46	Kos Nunung	RT.12 RW.X

Dari dari responden diatas dapat dijelaskan bahwa responden terdiri dari 6 pasangan penghuni kos dan pengelola kos dari responden yang ada. Penghuni kos yang menjadi responden terdiri dari 2 perempuan dan 4 laki-laki. Sementara pengelola kos terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan. Pengelola kos yang satu rumah dengan penghuni kos hanya ada 1, sedangkan 5 lainnya bertempat tinggal di rumah yang berbeda.

Setelah peneliti mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dalam hal ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang didapatkan yaitu mengenai “Potret Perilaku Pergaulan bebas Mahasiswa Kos (Studi Deskriptif Rumah Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota tegal)”. Penulis akan menyajikan secara bertahap. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian secara resmi, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang berhubungan dengan potret perilaku pergaulan bebas mahasiswa kos (studi deskriptif rumah kos di lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal).

Tempat/lokasi yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti adalah Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Setelah peneliti melakukan tempat atau lapangan penelitian, kemudian dilakukan proses perizinan yaitu melalui lembaga Universitas Pancasakti Tegal, kemudian lanjut mengurus perizinan ke Kantor Kelurahan Mintaragen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni.

Setelah perizinan sudah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti kemudian menjajaki atau melakukan observasi lapangan agar proses pengumpulan data yang dilakukan di Kelurahan Mintaragen dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Kemudian setelah itu peneliti menentukan responden yang dalam hal ini adalah pasangan penghuni kos dan pengelola kos di Kelurahan Mintaragen.

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan persiapan perlengkapan sebelum penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar pada proses pelaksanaan penelitian, data yang diharapkan dapat diperoleh secara konkrit.

Kemudian peneliti melakukan penyesuaian diri dengan situasi lapangan, hal ini agar peneliti tetap fokus pada objek penelitian dan tidak terpengaruh dengan situasi.

Tahap Pekerjaan Lapangan

Untuk memasuki lapangan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental.

Keakraban pergaulan dengan subjek penelitian perlu dipelihara lama bahkan sampai tahap pengumpulan data, jangan sampai subjek merasa dirugikan dalam hubungan keakraban.

Kemudian peneliti memperhitungkan batasan waktu, tenaga dan biaya agar proses pengambilan data dapat dilakukan secara optimal.

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu yang pertama mengenai perilaku pergaulan bebas dan yang kedua rumah kos di lingkungan jalan Halmahera Kota Tegal. Depenelitian hasil wawancara yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Perilaku Pergaulan Bebas

Hasil wawancara dengan Penghuni Kos di lingkungan jalan Halmahera Kota Tegal tentang sering melakukan kebohongan point 1), semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6, menjawab pernah. Responden R1, R2, R3, R4, R6 menyatakan sering berbohong dan responden R5 kadang-kadang berbohong. Point 2), responden R1 menyatakan sering berbohong kepada pacar, orang tua dan ibu kos. Responden R2, R3, R4 menyatakan sering berbohong kepada orang tua dan pengelola kos. Responden R5, R6 mengatakan berbohong kepada teman. Point 3), responden R1 menyatakan sering berbohong dalam hal keluar kos,

responden R2, R3, R4 menyatakan sering berbohong dalam hal uang, dan responden R5, R6 berbohong dalam hal urusan dengan teman. Point 4) tentang alasan berbohong, responden R1, R3, R6 menyatakan karena tidak ingin mereka tahu dan agar tidak dimarahi, responden R2 dan R4 menyatakan karena untuk memenuhi kebutuhan mereka, sedangkan responden R5 menyatakan karena sedang malas dengan temannya. Sementara dari pengelola kos, point 1) responden P1, P2, P3, P4 dan P6 menyatakan kadang-kadang dibohongi oleh penghuni kos, dan P5 menyatakan tidak pernah dibohongi oleh penghuni kos. Point 2) Responden P1 sampai P6 menyatakan mereka menegur ketika penghuni kos berbohong/melakukan kebohongan. Jadi untuk indikator pertama yaitu sering melakukan kebohongan, didapatkan bahwa semua responden pernah melakukan kebohongan, 4 responden menyatakan berbohong kepada orangtua dan 2 responden menyatakan berbohong kepada teman. Masing-masing responden berbohong dalam hal yang berbeda, 3 responden dalam hal uang, 1 responden dalam hal keluar kos dan 2 responden dalam hal urusan dengan temannya. Sementara dari pengelola kos, 5 responden pernah dibohongi oleh penghuni kos dan 1 responden tidak pernah dibohongi oleh penghuni kos. Dan 6 responden menegur ketika penghuni kos melakukan kebohongan.

Hasil wawancara tentang sering keluar rumah tanpa batas, point 1) responden R1 dan R5 menyatakan kadang-kadang keluar rumah kos tanpa batas waktu dan responden R2, R3, R4, R6 menyatakan sering

keluar rumah kos tanpa batas waktu. Point 2) responden R1, R2, R4, R5, R6 menyatakan bahwa mereka pergi bersama teman untuk nongkrong, jalan-jalan dan makan-makan, dan R3 menyatakan selain pergi main bersama teman juga terkadang keluar untuk mengikuti acara organisasi. Point 3) masing-masing responden menghabiskan waktu diluar rumah kos pada waktu yang berbeda-beda, responden R1 dan R4 menyatakan biasanya keluar rumah kos dari jam 8 sampai 12 malam, responden R2 menyatakan dari jam 8 sampai 11 malam, responden R3 dari jam 9 sampai 12 malam, responden R5 menyatakan dari jam 7 sampai 10 malam, dan responden R6 dari jam 8 sampai 2 dini hari. Sementara dari pihak pengelola kos, point 1) Responden P1, P2, P3, P4, P5, dan P6 menyatakan mereka membatasi jam keluar untuk para penghuni kos. Responden P1, P2, P4, P5 menyatakan mereka membatasi jam keluar untuk para penghuni kos sampai jam 10 malam, dan responden P3 dan P6 menyatakan mereka membatasi jam keluar untuk para penghuni kos sampai jam 11 malam. Point 2) semua responden P1 sampai P6 menjawab pernah, responden P1, P3, P4 dan P6 menyatakan sering, sementara P2 dan P5 menyatakan kadang-kadang. Point 3) responden P1, P2, P4, P5, P6 menyatakan mereka memberikan teguran ketika penghuni kos melanggar batas waktu yang telah ditentukan di masing-masing rumah kos, sementara responden P3 menyatakan membiarkan saja ketika penghuni kos melanggar batas waktu yang telah ditentukan. Jadi untuk

indikator ini didapatkan 4 responden sering keluar rumah kos tanpa batas waktu, 2 responden kadang-kadang keluar tanpa batas waktu. 5 responden pergi bersama teman-teman untuk nongkrong, jalan-jalan dan makan-makan, 1 responden pergi bersama teman untuk acara organisasi. Sementara dari pengelola kos, 4 responden yang menetapkan batas waktu keluar sampai jam 10 malam, 2 responden menetapkan batas waktu keluar sampai jam 11 malam. 4 responden menyatakan penghuni kosnya sering keluar melebihi batas waktu, 2 responden menyatakan penghuni kosnya kadang-kadang keluar melebihi batas waktu. 5 responden menyatakan menegur ketika penghuni kos melanggar batas waktu yang ditetapkan, dan 1 responden menyatakan membiarkan ketika penghuni kos melanggar batas waktu yang ditetapkan.

Hasil wawancara tentang sering berbicara kotor dan emosi meningkat, point 1) responden R1, R2, R4 dan R6 menyatakan sering mengumpat kepada temannya, dan responden R3 dan R5 menyatakan kadang-kadang mengumpat kepada temannya dengan alasan mereka juga melontarkan kata-kata kurang baik. Point 2) responden R1 dan R2 menyatakan yang sering membuatnya emosi adalah teman yang tidak ada kesadaran untuk menjaga kebersihan rumah kos, responden R3 dan R5 menyatakan yang sering membuatnya emosi adalah teman yang tidak mau ketika dimintai bantuan, responden R4 menyatakan yang sering membuatnya emosi adalah teman yang tidak meminta izin ketika meminjam baju, dan responden R6 menyatakan yang sering membuatnya

emosi adalah teman yang mengganggu konsentrasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghuni kos mudah melontarkan kata-kata yang kurang baik kepada temannya ketika emosi. Dari pengelola kos, point 1) responden P1, P2, P3, P4 dan P6 menyatakan pernah mendengar penghuni kos mengumpat kepada temannya, sedangkan P5 menyatakan tidak pernah mendengar penghuni kos mengumpat. Point 2) semua responden P1 sampai P6 menyatakan mereka menegur ketika mendengar penghuni kos mengumpat. Jadi untuk indikator sering berbicara kotor dan emosi meningkat didapatkan 3 responden sering mengumpat kepada temannya, 3 responden tidak terlalu sering/kadang-kadang. 2 responden emosi ketika tidak ada kesadaran untuk menjaga kebersihan, 3 responden emosi ketika temannya tidak membantu atau mengganggunya dan 1 responden emosi ketika temannya tidak meminta izin untuk meminjam pakaian. Sementara dari pengelola kos, 5 responden pernah mendengar penghuni kos mengumpat kepada temannya, 1 responden tidak pernah mendengar penghuni kos mengumpat kepada siapapun. Dan 6 responden yang menegur ketika mendengar penghuni kos mengumpat.

Hasil wawancara tentang mulai malas untuk bersekolah, point 1) semua responden menyatakan pernah membolos saat ada mata kuliah, responden R1 dan R5 beralasan karena ada janji dengan teman diluar jam mata kuliah, responden R2, R3, R4 beralasan karena malas mengikuti mata kuliah, dan R6 beralasan karena mengikuti acara organisasi. Point 2) semua responden menyatakan mengerjakan tugas-tugas kuliah,

responden R1, R3, R4, R5 menyatakan mengerjakan tugas ketika sudah mendekati batas pengumpulan, responden R2 menyatakan mengerjakan tugas walaupun sudah melewati batas pengumpulan dan responden R6 menyatakan hanya mengerjakan tugas yang diketik dan tidak mengerjakan tugas yang ditulis. Sementara dari pengelola kos, point 1) semua responden P1, P2, P3, P4, P5, P6 menyatakan penghuni kos rajin berangkat kuliah dengan alasan responden P1, P2, P3, P4 dan P6 sering melihat penghuni kos pergi dengan pakaian rapih, dan responden P5 dengan alasan penghuni kos kadangkala berpamitan. Point 2) semua responden P1, P2, P3, P4, P5 dan P6 menyatakan pernah melihat penghuni kos mengerjakan tugas kuliah. Responden P1, P3, P4, dan P6 menyatakan tidak terlalu sering/kadang-kadang, sementara Responden P2, P5 menyatakan sering. Jadi pada indikator mulai malas untuk bersekolah didapatkan 6 responden pernah membolos, 2 dengan alasan ada janji diluar jam mata kuliah, 2 dengan alasan malas dan 1 dengan alasan mengikuti acara organisasi. Untuk point 2 ada 6 responden yang menyatakan mengerjakan tugas-tugas kuliah, 4 responden mengerjakan ketika mendekati batas pengumpulan, 1 responden mengerjakan walaupun terlambat dan 1 responden hanya mengerjakan tugas yang diketik. Dari pengelola kos, point 1 ada 6 responden melihat penghuni kos berangkat kuliah, 5 responden dengan alasan karena penghuni kos pergi dengan pakaian rapih dan 1 responden dengan alasan penghuni kos berpamitan. Point 2 ada 6 reponden yang pernah melihat penghuni kos

mengerjakan tugas kuliah, 4 responden tidak terlalu sering/kadang-kadang dan 2 responden sering.

Hasil wawancara tentang tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala, point 1) responden R1, R3, R4 menyatakan tidak mendengarkan perkataan orang tua, responden R2, R5, R6 menyatakan mendengarkan perkataan orang tua. Point 2) responden R1, R2, R3, R4, R5 menyatakan tidak melaksanakan nasehat/perkataan dari orang tua, dan responden R6 menyatakan melaksanakan nasehat/perkataan dari orang tua. Dari pengelola kos, point 1) semua responden P1, P2, P3, P4, P5 dan P6 menyatakan sering memberikan nasehat kepada para penghuni kos, responden P1, P3, P4 memberi nasehat agar penghuni kos tidak boros, responden P5 memberi nasehat agar rajin kuliah, responden P2 memberi nasehat tentang kebersihan, dan responden P6 memberi nasehat agar tidak begadang. Point 2) responden P1, P3, P4, P6 menyatakan penghuni kos mendengarkan ketika pengelola berbicara akan tetapi tidak melaksanakan nasehat pengelola kos tersebut dengan alasan penghuni kos sering pergi-pergi dan sering terlambat bayar kos, sementara responden P2 dan P5 menyatakan penghuni kos mendengarkan dan melaksanakan nasehat pengelola kos dengan alasan kos yang tetap bersih. Jadi pada point 1 ada 3 responden yang tidak mendengarkan ketika orangtua berbicara, 3 responden mendengarkan ketika orangtua berbicara. Pada point kedua ada 5 responden yang tidak melaksanakan nasehat/perkataan orangtua, 1 responden melaksanakan

nasehat/ perkataan dari orangtua. Dari pengelola kos, untuk point 1 ada 6 responden yang sering memberikan nasehat kepada para penghuni kos, 4 responden memberikan nasehat agar penghuni kos tidak boros dan 2 responden memberikan nasehat agar penghuni kos menjaga kebersihan rumah kos. Point 2 ada 4 responden yang menyatakan penghuni kos mendengarkan ketika pengelola memberikan nasehat akan tetapi tidak melaksanakan nasehat/perkataan pengelola kos tersebut, 2 responden menyatakan penghuni kos mendengarkan dan melaksanakan nasehat/perkataan pengelola kos.

Hasil wawancara tentang menghambur-hamburkan harta, point 1) responden R1, R2, R3, R4, R5 menyatakan uang saku habis sebelum waktunya, dan responden R6 menyatakan uang saku habis tepat pada waktunya. Point 2) responden R1, R2, R3, R4, R5 mengatakan bahwa uang saku dihabiskan untuk makan, main dan belanja, responden R6 mengatakan uang saku dihabiskan untuk makan dan jualan online. Dari pengelola kos, point 1) semua responden dari P1 sampai P6 menjawab iya, bahwa penghuni kos sering mengalami kesulitan keuangan dengan alasan karena penghuni kos sering terlambat membayar uang sewa kos. Point 2) responden P1 dan P2 menyatakan sering, dengan alasan sering ada paketan ke rumah kos setiap minggunya, responden P3, P4, P5 dan P6 menyatakan jarang melihat penghuni kos berbelanja, dengan alasan hanya sering melihat penghuni kos pergi-pergi bersama temannya. Jadi pada indikator menghambur-hamburkan harta didapatkan, untuk point 1

ada 5 responden yang menyatakan uang saku habis sebelum waktunya, dan 1 responden yang menyatakan uang saku habis tepat pada waktunya. Pada point 2 ada 5 responden yang menyatakan uang saku dihabiskan selain untuk makan juga untuk main dan berbelanja, dan 1 responden menyatakan selain untuk makan uang saku digunakan untuk jualan online. Dari pihak pengelola kos, untuk point 1 ada 6 pengelola kos yang menyatakan penghuni kos sering mengalami kesulitan keuangan dengan alasan karena penghuni kos sering terlambat membayar uang sewa kos. Point kedua, ada 2 responden yang menyatakan sering melihat penghuni kos belanja online, dan 4 responden yang menyatakan jarang melihat penghuni kos berbelanja.

Hasil wawancara tentang seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang, point 1) semua responden R1 sampai R6 mengatakan pernah membawa teman lawan jenis ke rumah kos. Point 2) responden R1, R2, R5, R6 menyatakan tidak pernah membawa teman lawan jenis menginap dengan alasan melanggar peraturan, responden R3 dan R4 menyatakan pernah dengan alasan dari R3 karena teman tomboy dan R4 karena sudah larut malam. Point 3) responden R1, R2, R3, R4, R6 mengatakan hampir sama bahwa mereka sering nongkrong/kumpul bersama teman di tempat makan, alun-alun dan nonton bioskop, responden R5 mengatakan jarang nongkrong/kumpul hanya ketika ada acara tertentu saja. Point 4) tentang menggunakan obat-obatan terlarang/minuman keras, responden R1, R2, R4, R5, R6

mengatakan tidak, dengan alasan termasuk hal yang dilarang. Responden R3 mengatakan pernah, dengan alasan terpengaruh teman. Dari pengelola kos, point 1) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan mengizinkan penghuni kos menerima tamu lawan jenis. Point 2) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan tidak mengizinkan tamu lawan jenis untuk menginap dengan alasan hal tersebut adalah hal yang dilarang/melanggar peraturan. Point 3) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan penghuni kos sering kumpul-kumpul bersama teman-teman mereka dirumah kos, responden P1 dan P2 menyatakan penghuni kos sering ngobrol dan nonton televisi bersama, responden P3, P4, P5, P6 menyatakan penghuni kos sering kumpul di depan kamar mereka sambil bermain gitar atau nge *game*. Point 4) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan tidak ada penghuni kos yang menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras. Jadi pada indikator seks bebas, pesta hura-hura dan menggunakan obat-obatan terlarang didapatkan hasil, untuk point 1 ada 6 responden pernah membawa teman lawan jenis ke rumah kos. Point kedua ada 4 responden yang tidak pernah membawa teman lawan jenis menginap, 2 responden yang pernah membawa teman lawan jenis menginap di rumah kos. Point ketiga ada 5 responden yang sering nongkrong/kumpul-kumpul bersama teman ditempat-tempat tertentu, 1 responden yang jarang nongkrong/kumpul-kumpul hanya ketika ada acara tertentu. Point ke empat ada 5 responden yang menyatakan tidak pernah menggunakan obat-obatan terlarang/minuman keras, 1 responden

yang menyatakan pernah mengonsumsi minuman keras. Dari pengelola kos, point 1 ada 6 responden yang mengizinkan penghuni kos untuk menerima tamu lawan jenis. Point kedua ada 6 responden yang menyatakan tidak mengizinkan tamu lawan jenis penghuni kos untuk menginap. Point ketiga ada 6 responden menyatakan penghuni kos sering berkumpul-kumpul bersama teman-teman mereka di rumah kos. Point ke empat ada 6 responden yang menyatakan bahwa penghuni kos tidak ada yang menggunakan obat-obatan terlarang/minuman keras.

Hasil wawancara tentang memiliki rasa ingin tahu yang besar, point 1) responden R1 dan R4 mengatakan tidak ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui, responden R2, R3, R5, R6 mengatakan ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui. Point 2) tentang mencoba sesuatu yang baru, semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan tidak, dengan alasan hampir sama bahwa mereka hanya sebatas ingin tahu/penasaran. Dari pengelola kos, point 1) responden P1 dan P3 menyatakan penghuni kos sering menanyakan sesuatu yang belum mereka ketahui perihal alamat atau tempat makan yang belum mereka ketahui, responden P2, P4, P5 dan P6 menyatakan penghuni kos tidak menanyakan sesuatu yang belum mereka ketahui. Point 2) responden P1 dan P3 menjawab iya, penghuni kos berusaha mencoba hal yang mereka tanyakan, responden P2, P4, P5 dan P6 yang menjawab tidak, penghuni kos tidak berusaha untuk mencoba sesuatu yang baru. Jadi pada indikator memiliki rasa ingin tahu yang besar didapatkan hasil

untuk point 1 ada 2 responden yang tidak ingin tahu terhadap sesuatu yang baru, 4 responden yang ingin tahu terhadap sesuatu yang baru. Point kedua ada 6 responden yang tidak berusaha untuk mencoba sesuatu yang baru. Dari pengelola kos, untuk point 1 ada 2 responden yang menyatakan bahwa penghuni kos sering bertanya perihal sesuatu yang belum mereka ketahui, 4 responden menyatakan penghuni kos tidak menanyakan bertanya perihal sesuatu yang belum mereka ketahui. Point kedua ada 2 responden yang menyatakan penghuni kos berusaha mencoba sesuatu yang belum diketahui, 4 responden menyatakan penghuni kos tidak berusaha untuk mencoba sesuatu yang belum diketahui.

Hasil wawancara tentang menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka, point 1) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan iya, lebih menyukai menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding diluar kos dengan alasan karena berada di dalam rumah kos dan suasana yang panas. Point 2) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 menjawab iya, dengan alasan mengganti pakaian dengan pakaian yang lebih tertutup dibanding pakaian yang dikenakan saat di dalam rumah kos. Dari pengelola kos, point 1) semua responden P1 sampai P6 menyatakan penghuni kos memakai pakaian terbuka ketika berada di lingkungan kos. Point 2) semua responden P1, P2, P3, P4, P5 dan P6 menjawab berbeda, dengan alasan penghuni kos mengenakan pakaian yang lebih tertutup atau rapih ketika mereka keluar kos. Point 3)

responden P1 dan P4 menyatakan mereka menegur ketika ada penghuni kos yang keluar dengan memakai pakaian terbuka, responden P2, P3, P5 dan P6 menyatakan mereka membiarkan ketika ada penghuni kos yang keluar dengan memakai pakaian terbuka. Jadi pada indikator menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka didapatkan, point 1 ada 6 responden lebih menyukai menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding diluar kos. Point kedua ada 6 responden menyatakan mengganti pakaian dengan pakaian yang lebih sopan ketika akan keluar kos. Dari pengelola kos, untuk point 1 ada 6 responden yang menyatakan penghuni kos memakai pakaian terbuka ketika berada di lingkungan kos. Point kedua ada 6 responden yang menyatakan pakaian yang dikenakan penghuni kos ketika di dalam rumah kos berbeda dengan ketika mereka keluar kos. Point ketiga ada 2 responden yang memberikan teguran dan 4 responden yang lain membiarkan saja ketika penghuni kos keluar dengan memakai pakaian terbuka.

Hasil wawancara tentang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang. Point 1) tentang keinginan untuk memperoleh uang lebih, semua responden menjawab iya, responden R1 dan R3 mengatakan dengan alasan agar bisa untuk berbelanja, responden R2, R4, R5, mengatakan dengan alasan karena uang bulanan sering habis sebelum waktunya, dan R6 mengatakan agar bisa untuk modal jualan online. Point 2) tentang cara memperoleh uang lebih, responden R1 mengatakan meminta kepada pacar, responden R2, R3, R5 mengatakan

meminta kepada keluarga dengan berbohong dan responden R4 dan R6 mengatakan dengan cara jualan online. Dari pengelola kos, point 1) responden P1, P3, P4 menyatakan ada penghuni kos yang bekerja/kuliah sambil bekerja, responden P2, P5, dan P6 menyatakan tidak ada penghuni kos yang kuliah sambil bekerja. Point 2) responden P1 menyatakan ada penghuni kos yang sambil berjualan makanan, responden P3 menyatakan ada penghuni kos yang bekerja sebagai pedagang dan responden P4 menyatakan ada penghuni yang bekerja di koperasi. Sedangkan responden P2, P5 dan P6 menyatakan tidak mengetahui pekerjaan sampingan penghuni kos.

a. Rumah Kos

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait biaya sewa, point 1) tentang ketepatan membayar uang sewa, semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 menjawab tidak, mereka sering telat membayar uang sewa kos. Point 2) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan pengelola kos menegur mereka ketika mereka terlambat membayar uang sewa kos. Dari pengelola kos, point 1) responden P1, P3, P4 dan P6 menyatakan menetapkan batas waktu membayar uang sewa kos yang masing-masing kos berbeda-beda, sedangkan responden P2 dan P5 tidak menetapkan batasan waktu membayar membayar uang sewa kos. Point 2) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan bahwa penghuni kos tidak/belum tepat waktu dalam membayar uang sewa kos, mereka sering

terlambat membayar uang sewa kos setiap bulannya. Point 3) responden P1, P3, P4, dan P6 menyatakan mereka menegur ketika penghuni kos belum atau terlambat membayar uang sewa kos, responden P2 dan P5 menyatakan mereka membiarkan saja ketika penghuni kos belum atau terlambat membayar uang sewa kos. Jadi pada indikator biaya sewa didapatkan hasil pada point 1 ada 6 responden yang tidak tepat waktu dalam membayar uang sewa kos, point kedua ada 6 responden yang mengatakan pengelola kos memberi teguran ketika penghuni kos terlambat membayar uang sewa. Dari pengelola kos, untuk point pertama ada 4 responden yang menetapkan batas waktu membayar uang sewa kos, dan 2 responden yang tidak menetapkan batas waktu membayar uang sewa kos. Point kedua ada 6 responden yang menyatakan penghuni tidak/belum membayar uang sewa kos tepat waktu. Point ketiga ada 4 responden yang memberi teguran ketika penghuni kos belum membayar uang sewa kos, dan 2 responden membiarkan ketika penghuni kos belum membayar uang sewa kos.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait fasilitas, point 1) tentang keadaan fasilitas yang ada di rumah kos, semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan fasilitas kos dalam keadaan baik semua. Point 2) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan semua fasilitas yang ada di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya. Point 3) tentang ketersediaan ruang tamu, responden R1, R4, R5 mengatakan pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu,

responden R3, R2 dan R6 mengatakan pengelola kos tidak menyediakan ruang untuk menerima tamu. Dari pengelola kos, point 1) semua responden P1 sampai P6 menyatakan fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik. Point 2) responden P1, P2 dan P5 menyatakan mereka menyediakan ruang untuk menerima tamu, responden P3, P4 dan P6 menyatakan mereka tidak menyediakan ruang untuk menerima tamu. Point 3) responden P1, P2, P4, P5 dan P6 menyatakan tidak membuat papan nama usaha rumah kos dengan alasan pernah membuat dalam bentuk cetakan kertas kemudian hilang, responden P3 menyatakan membuat papan nama usaha rumah kos. Jadi pada indikator fasilitas didapatkan untuk point pertama ada 6 responden menyatakan fasilitas kos dalam keadaan baik. Point kedua ada 6 responden menyatakan fasilitas kos dapat digunakan sebagaimana mestinya. Point ketiga ada 3 responden menyatakan pengelola menyediakan ruang untuk menerima tamu, dan 3 responden menyatakan pengelola tidak menyediakan ruang untuk menerima tamu. Dari pengelola kos, untuk point pertama ada 6 responden menyatakan fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik. Point kedua 3 responden menyatakan menyediakan ruang untuk menerima tamu, dan 3 responden menyatakan tidak menyediakan ruang untuk menerima tamu. Point ketiga 5 responden tidak membuat papan nama usaha rumah kos, dan 1 responden membuat papan nama usaha rumah kos.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait peraturan, point 1) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 menyatakan bahwa pengelola kos sudah membuat/menerapkan aturan untuk penghuni kos dengan menyebutkan aturan yang hampir sama diantaranya aturan kebersihan, jam pulang dan waktu menerima tamu. point 2) tentang ketaatan terhadap peraturan, semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan tidak/belum menaati peraturan yang dibuat oleh penghuni kos dengan alasan terkadang masih suka melanggar peraturan yang dibuat. Point 3) semua responden R1, R2, R3, R4, R5, R6 mengatakan bahwa pengelola kos tidak memberikan sanksi ketika ada pelanggaran, pengelola hanya memberikan teguran saja. Dari pengelola kos, point 1) semua responden dari P1 sampai P6 menyatakan telah menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos. Point 2) responden P1, P2, P3, P4 dan P6 menyatakan penghuni kos belum menaati aturan yang telah dibuat dengan alasan penghuni kos masih melanggar aturan-aturan tertentu, dan responden P5 menyatakan penghuni kos sudah menaati peraturan yang telah dibuat. Point 3) semua responden P1 sampai P6 menyatakan memberi teguran ketika ada pelanggaran terhadap peraturan/tata tertib. Jadi pada indikator peraturan didapatkan hasil pada point pertama ada 6 responden menyatakan bahwa pengelola kos telah membuat/menerapkan aturan untuk penghuni kos. Point kedua ada 6 responden menyatakan belum menaati peraturan yang diterapkan pengelola kos. Point ketiga ada 6 responden menyatakan bahwa pengelola kos tidak memberikan sanksi

ketika ada pelanggaran. Dari pengelola kos, pada point pertama ada 6 responden yang menyatakan sudah menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos. Point kedua ada 5 responden menyatakan bahwa penghuni kos tidak/belum menaati peraturan yang telah dibuat, dan 1 responden menyatakan bahwa penghuni kos sudah menaati peraturan yang telah dibuat. Point ketiga ada 6 responden yang memberikan teguran ketika ada pelanggaran terhadap peraturan/tata tertib.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait identitas, point 1) responden R1, R4, R5, R6 mengatakan pengelola kos tidak meminta identitas masing-masing penghuni kos, dan responden R2 dan R3 mengatakan pengelola kos meminta identitas masing-masing penghuni kos yaitu berupa foto kopi KTP. Point 2) responden R1, R2, R3, R4, R6 mengatakan pengelola kos tidak mencari tahu identitas tamu yang datang ke rumah kos, dan responden R5 mengatakan pengelola kos mencari tahu identitas tamu yang datang ke rumah kos dengan bertanya kepada penghuni kos terkait. Dari pengelola kos, point 1) responden P1, P4, P5 dan P6 menyatakan tidak meminta /mendata identitas masing-masing penghuni kos, responden P2 dan P3 menyatakan meminta /mendata identitas masing-masing penghuni kos berupa foto kopi KTP. Point 2) responde P1, P2, P3, P4 dan P6 menyatakan tidak mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos, dan responden P5 menyatakan mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos dengan bertanya kepada penghuni kos. Jadi pada indikator

identitas didapatkan hasil, pada point pertama ada 4 responden yang menyatakan pengelola kos tidak meminta identitas masing-masing penghuni kos dan 2 responden yang menyatakan pengelola kos meminta identitas masing-masing penghuni kos. Point kedua ada 5 responden menyatakan pengelola kos tidak mencari tahu identitas tamu/pengunjung yang datang, dan 1 responden menyatakan pengelola kos mencari tahu identitas tamu/pengunjung yang datang. Dari pengelola kos, pada point pertama ada 4 responden yang menyatakan tidak meminta identitas masing-masing penghuni kos dan 2 responden yang menyatakan meminta identitas masing-masing penghuni kos. Point kedua ada 5 responden tidak mencari tahu identitas tamu/pengunjung yang datang, dan 1 responden mencari tahu identitas tamu/pengunjung yang datang.

4. Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan maksud untuk memperoleh data penunjang untuk melengkapi hasil wawancara terkait dengan perilaku pergaulan bebas mahasiswa kos. Berikut hasil observasi perilaku pergaulan bebas mahasiswa kos di rumah kos lingkungan jalan Halmahera.

a. Hari Kamis, 16 Mei 2020

Dari observasi yang dilakukan peneliti pertama kali, peneliti melakukan observasi pada pakaian yang dikenakan penghuni kos didapatkan hasil bahwa saat peneliti mendatangi rumah kos, penghuni kos membukakan pintu dan terlihat penghuni kos (R1 dan R4) memakai

pakaian terbuka (sexy), dan tidak hanya satu penghuni kos, terlihat hampir semua penghuni kos yang ada didalam sedang mengenakan pakaian terbuka. Kemudian pada observasi pertama ini peneliti juga melakukan observasi terhadap indikator berangkat kuliah sesuai jadwal dan peneliti mendapatkan hasil penghuni kos (R2) yang berpakaian rapih yang terlihat tengah bersiap-siap dan peneliti mencoba menyapa dan bertanya kepada penghuni kos, dan penghuni kos menjawab bahwa dia akan berangkat ke kampus untuk mengikuti mata kuliah. Selain itu untuk keadaan barang/fasilitas di rumah kos, peneliti mendapatkan hasil bahwa barang/fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik.

b. Hari Jumat, 17 mei 2020

Observasi kedua, peneliti melakukan observasi terhadap indikator menerima tamu dan peneliti mendapatkan hasil ketika peneliti datang terlihat penghuni kos yang sedang mengobrol di depan ruang untuk menonton tv dengan teman lawan jenisnya (R1 dan R3). Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap cara berbicara penghuni kos dan pada observasi kedua ini peneliti mendengar penghuni kos (R1 dan R3) yang sedang saling ejek dan kemudian melontarkan kata-kata kurang baik kepada penghuni kos yang lain yaitu “bangke”.

c. Hari Senin, 20 mei 2020

Observasi selanjutnya yang dilakukan peneliti pada indikator penghuni kos dalam menjalankan peraturan/tata tertib, peneliti mendapatkan hasil saat peneliti datang ke rumah kos peneliti melihat

sampah yang berceceran didalam kamar penghuni kos (R1 dan R5) juga di sekitar dapur, padahal terlihat ada peraturan tertulis untuk penghuni kos agar menjaga kebersihan.

d. Hari Jumat, 24 mei 2020

Observasi selanjutnya yang dilakukan peneliti pada indikator kepedulian pengelola kos dalam mengawasi penghuni kos, peneliti mendapatkan hasil ketika peneliti berada di rumah kos, peneliti melihat bapak kos (P6) yang menegur penghuni kos agar memasukkan motor yang ada di luar, dan bapak kos (P6) tampak sedang melihat siapa saja yang ada dirumah kos.

5. Hasil Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen yang ada di lokasi atau tempat penelitian yaitu data-data yang berkaitan dengan perilaku pergaulan bebas, penulis juga mengambil dokumentasi berupa foto-foto. Adapun hasil dokumentasi yang berhasil di dapatkan sebagai berikut.

a. Hari Kamis, 16 mei 2020

Dokumentasi yang diperoleh penulis pertama kali yaitu : foto ketika penghuni kos akan berangkat ke kampus untuk mengikuti jam mata kuliah (R2), peneliti tidak mendapatkan dokumentasi penghuni kos berangkat ke kampus di masing-masing rumah kos, peneliti hanya mendapat di satu rumah kos sehingga foto sejenis yang didapatkan tidak

lengkap. Foto ketika penghuni kos keluar rumah kos untuk membeli gas di warung terdekat (R1), foto keluar rumah kos juga didapatkan ketika penghuni kos akan pergi ke warung (R2), peneliti hanya mendapatkan 2 foto saat penghuni kos keluar sehingga foto yang didapatkan kurang lengkap. Selain itu peneliti juga mendapatkan foto masing-masing rumah kos dan foto yang didapatkan lengkap sebanyak 6 rumah kos, selama berada di masing-masing rumah kos peneliti mengambil foto peraturan/tata tertib yang ada atau tertempel di rumah kos dan didapatkan peraturan tertulis/tata tertib di rumah kos lengkap mulai dari peraturan untuk menjaga kebersihan, keamanan dan batasan waktu bertamu. Peneliti mengambil satu per satu foto fasilitas/barang yang ada di masing-masing rumah kos dan didapatkan foto fasilitas/barang lengkap. Dokumentasi pada pertama ini juga diperoleh foto ketika peneliti melakukan wawancara dengan penghuni kos.

b. Hari Jumat, 17 mei 2020

Dokumentasi yang dapat diperoleh penulis pada hari berikutnya yaitu ketika peneliti datang ke rumah kos terlihat penghuni kos yang sedang mengobrol dengan teman lawan jenis kemudian peneliti mengambil foto mereka dan mendapatkan data dokumentasi berupa foto penghuni kos ketika menerima tamu tidak lengkap hanya ditemukan 2 penghuni kos yang menerima tamu (R1 dan R3), selain itu peneliti juga meminta jadwal kuliah penghuni kos dan didapatkan jadwal kuliah

kurang lengkap, hanya 3 penghuni kos yang memberikan jadwal jadwal mata kuliahnya.

c. Hari senin, 20 mei 2020

Dokumentasi selanjutnya peneliti mendapatkan data berupa : peneliti melihat produk yang telah dibeli oleh penghuni kos dalam waktu dekat kemudian peneliti mengambil foto belanjaan penghuni kos (R1, R2 dan R4) tersebut dan foto belanjaan yang didapatkan kurang lengkap, hanya 3 penghuni kos yang memperlihatkan belanjannya.

d. Hari Sabtu, 25 mei 2020

Dokumentasi selanjutnya peneliti mendapatkan data berupa : peneliti menanyakan catatan pembayaran uang sewa kos dan pengelola (P1, P3 dan P6) menunjukkannya kemudian peneliti mengambil foto catatan pembayaran uang sewa kos tersebut dan didapatkan foto catatan pembayaran kurang lengkap, hanya 3 pengelola kos yang menunjukkan catatan pembayaran. Ada catatan pembayaran dalam bentuk kuitansi dan dalam bentuk catatan buku. Selain itu peneliti juga menanyakan catatan identitas penghuni kos dan pengelola (P2 dan P3) memberikan foto kopi KTP penghuni kos dan didapatkan foto kopi KTP kurang lengkap, hanya 2 pengelola yang mempunyai catatan identitas penghuni kos.

B. Pembahasan

1. Norma Yang Diterapkan Oleh Pengelola Kos di Rumah Kosnya Masing-Masing

Dalam kehidupan masyarakat, semua tindakan dibatasi oleh aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. (Salman Al Farisi 2017:71)

Biasanya norma hanya berlaku di lingkungan masyarakat tertentu dalam suatu wilayah. Tetapi ada norma yang bersifat *universal* (global) yang berlaku di semua wilayah dan semua manusia yang bertujuan untuk menjadi pedoman, arahan, dasar dan tata tertib bagi anggota masyarakat agar tercipta masyarakat yang teratur dan tenteram sekaligus untuk mengatur tingkah laku masyarakat serta membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Ada beberapa norma yang berlaku atau hidup di masyarakat, diantaranya:

- a. Norma Susila
- b. Norma Kesopanan
- c. Norma Agama, dan
- d. Norma hukum. (<http://www.yuksinau.id/macam-macam-norma/>)

Sebagian besar pengelola kos di lingkungan jalan Halmahera sudah menerapkan peraturan yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Peraturan/tata tertib yang dibuat oleh pengelola kos bertujuan agar para penghuni kos tertib dan tidak melanggar norma-norma yang hidup di masyarakat seperti norma agama, norma hukum, norma kesopanan dan

norma susila. Peraturan yang dibuat oleh pengelola kos yang berkaitan dengan norma agama diantaranya penghuni kos dilarang membawa/mengajak teman lawan jenis mereka untuk masuk ke kamar atau menginap, selain itu pengelola kos juga menetapkan batasan waktu pulang malam untuk para penghuni kos yang masing-masing rumah kos mempunyai batasan waktu yang berbeda-beda. Tidak hanya itu, pengelola kos juga menerapkan aturan yang berkaitan dengan norma hukum yaitu dengan membuat aturan larangan menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras, karena tidak hanya melanggar norma hukum akan tetapi juga melanggar norma agama.

Ketentuan cara berpakaian dan cara berbicara memang tidak diatur secara rinci oleh pengelola kos, akan tetapi berdasarkan keterangan dari pengelola kos, beberapa dari pengelola kos memberikan teguran apabila didapati penghuni kos yang berpakaian terbuka atau mendengar penghuni kos melontarkan kata-kata yang kurang baik kepada orang lain, karena hal tersebut melanggar norma kesusilaan dan perilaku yang sesuai dengan norma kesusilaan diantaranya: bertindak dan berperilaku jujur, meminta maaf bila melakukan kesalahan, berpakaian sesuai situasi, berbicara hal yang baik, menghormati orang yang lebih tua/menghargai yang muda dan tidak boleh mengambil hak orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelola kos sudah menerapkan norma di rumah kosnya masing-masing dengan baik. Pengelola kos sudah membuat aturan/tata tertib untuk para penghuni kos yang sesuai dengan

norma-norma yang berlaku di masyarakat dengan menetapkan batas waktu pulang, waktu bertamu, larangan menginap untuk tamu lawan jenis, larangan menggunakan obat-obatan terlarang. Akan tetapi pengelola kos tidak mengatur atau menetapkan aturan secara rinci yang berkenaan dengan cara berpakaian maupun cara berbicara para penghuni kos, pengelola hanya memberi teguran ketika mendapati penghuni kos melakukan hal-hal yang kurang baik.

2. Perilaku Pergaulan di Kalangan Mahasiswa Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal

Dalam keseharian, manusia tidak lepas dari pergaulan dengan manusia lain, kita dituntut memiliki keterampilan sosial untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari, yang meliputi berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, memberi/menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku dan lain-lain. Ada beberapa prinsip-prinsip dalam pergaulan, diantaranya:

- a. Mendapatkan hak dan memberikan kewajiban sebagai makhluk sosial
- b. Tertib dan disiplin
- c. Menjaga sopan santun kepada siapapun
- d. Sederhana
- e. Jujur
- f. Adil

g. Cinta kasih (<https://www.rapendik.com/single-post/2016/03/24/DUNIA-PERGAULAN-DAN-ETIKA-PERGAULAN-REMAJA>)

Ada berbagai perilaku yang dilakukan oleh para penghuni kos, mulai dari perilaku positif maupun perilaku negatif. Meskipun terkadang penghuni kos melanggar atau tidak menaati peraturan yang dibuat oleh penghuni kos, akan tetapi beberapa dari mereka ada yang melakukan hal-hal positif atau berperilaku sesuai dengan peraturan. Peneliti mendapati beberapa penghuni kos yang menaati peraturan dengan menjaga kebersihan rumah kos dan membuang sampah pada tempatnya, menempatkan tamu pada tempat atau ruang yang disediakan, memakai pakaian tertutup (berjilbab) ketika keluar kos dan tertib parkir.

Meskipun para penghuni kos sudah berusaha untuk menaati peraturan yang ada, akan tetapi beberapa dari mereka masih kerap kali melakukan hal-hal atau berperilaku yang kurang sesuai atau dapat dikatakan perilaku yang negatif. Adapun tanda-tanda seorang anak yang terindikasi masuk dalam pergaulan bebas secara spesifik dapat terlihat dari ciri-ciri tingkah laku sebagai berikut:

- a. Sering melakukan kebohongan.
- b. Sering keluar rumah tanpa batas.
- c. Sering berbicara kotor dan emosi meningkat.
- d. Mulai malas untuk bersekolah.
- e. Tidak menghiraukan perkataan orang tua dan menjadi keras kepala.

(<http://mediacerita.com/5-tanda-terindikasinya-pergaulan-bebas-pada-anak/>)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghuni kos sering melakukan kebohongan baik kepada teman, bapak/ibu kos, pacar atau orang tuanya sendiri. Mereka berbohong dalam beberapa hal seperti dalam hal keuangan maupun dalam hal keluar kos. Hal ini dilakukan dengan berbagai alasan yang bertujuan untuk melarikan diri dari masalah, sementara pengelola kos tidak mengetahui bahwa penghuni kos sering melakukan kebohongan.

Pengelola kos sudah menetapkan batasan waktu keluar rumah kos, akan tetapi para penghuni kos kerap kali melanggarnya. Kebanyakan dari mereka keluar bersama teman-temannya untuk sekedar nongkrong, kumpul-kumpul, makan-makan atau berbelanja untuk menghilangkan rasa jenuhnya. Mereka kerap kali pulang sampai larut malam tanpa sepengetahuan pengelola kos, karena pengelola kos tidak selalu berada di rumah kos, kebanyakan dari pengelola kos bertempat tinggal dirumah yang berbeda dengan para penghuni kos, hanya ada satu pengelola yang bertempat tinggal satu atap bersama penghuni kosnya.

Penghuni kos berasal dari daerah yang berbeda-beda yang berkumpul dalam satu tempat dan menjadi keluarga baru, mereka menganggap bahwa mereka semua adalah teman. Layaknya seorang teman mereka menganggap bahwa mereka bebas untuk melontarkan kata-kata baik ketika bercanda ataupun ketika ada hal yang tidak mereka sukai, dan mereka tidak segan untuk melontarkan kata-kata yang kurang baik kepada temannya yang lain.

Penghuni kos yang mayoritas adalah seorang mahasiswa sudah pasti tidak luput dari jadwal kuliah dan tugas-tugas kuliahnya, dan mereka tidak segan untuk tidak mengikuti jam mata kuliah dengan berbagai alasan. Kebanyakan dari mereka beralasan karena malas atau lebih memilih agenda bersama temannya. Dalam hal tugas mereka tetap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen meskipun harus dengan sistem kebut semalam karena mendekati batas pengumpulan atau bahkan sudah melewati batas pengumpulan, dan salah satu dari mereka mengaku hanya mengerjakan tugas yang diketik, apabila ada tugas yang mengharuskan untuk ditulis tangan dia lebih memilih untuk tidak mengerjakan dengan alasan malas.

Ketika orang tua berkata atau sedang memberikan nasehat, penghuni kos berusaha untuk mendengarkannya, akan tetapi mereka tidak melaksanakan perkataan/nasehat tersebut. Mereka berusaha untuk menghormati atau menghargai ketika orang tua berbicara akan tetapi tidak melaksanakannya. Salah satu dari mereka mengatakan bahwa dia akan melaksanakan perkataan/nasehat tersebut ketika ada iming-iming atau imbalannya.

Dalam hal keuangan, penghuni kos sering mengalami kesulitan. Uang saku mereka seringkali habis sebelum waktunya. Masing-masing penghuni kos diberi uang saku untuk jangka waktu yang berbeda-beda, ada yang untuk jangka waktu seminggu dan ada yang untuk jangka waktu satu bulan. hal tersebut juga yang menjadikan penghuni kos sering terlambat membayar uang sewa kos tiap bulannya.

Pergaulan penghuni kos dengan teman yang lain dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif seperti misalnya seks bebas, pesta hurai-hura bahkan menggunakan obat-obatan terlarang. Para penghuni kos mengaku tidak pernah menggunakan obat-obatan terlarang maupun melakukan seks bebas, akan tetapi ada penghuni kos yang mengaku bahwa mereka pernah mengajak teman lawan jenis untuk menginap di rumah kos dengan berbagai alasan, padahal dalam QS. Al-Isra': 32, Allah berfirman

وَسَاءَ فَاحِشَةً كَانَ إِنَّهُ ۖ الزَّيْنَةُ تَقْرُبُوا وَلَا
سَبِيلًا

Yang artinya: “Dan janganlah kalian mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk”. Selain itu ada penghuni kos yang mengkonsumsi minuman keras bersama temannya yang lain.

Para penghuni kos tidak memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru atau sesuatu yang belum mereka ketahui. Rasa penasaran ada ketika ada sesuatu yang baru, akan tetapi mereka tidak berusaha untuk mencoba hal tersebut, mereka hanya berusaha untuk mencari tahu dengan bertanya kepada temannya yang lain atau mencari informasi di internet.

Cara berpakaian para penghuni kos hampir sama, mereka mengenakan pakaian terbuka atau mini ketika berada di dalam kos . akan tetapi, mereka mengganti pakaian mereka dengan pakaian yang lebih sopan atau lebih tertutup ketika akan keluar dari rumah kos. tidak ada rasa risih

atau malu ketika mereka menggunakan pakaian terbuka karena mereka menganggap penghuni kos yang lain adalah teman mereka dan sesama jenis, dan teman kos yang lainpun mengenakan pakaian yang sama-sama terbuka ketika berada di dalam rumah kos.

Penghuni kos sering mengalami kesulitan keuangan karena uang saku habis sebelum waktunya, hal tersebut mendorong para penghuni kos agar mencari cara untuk memperoleh uang lebih. Beberapa dari mereka ada yang memilih untuk meminta ke pacar, meminta ke keluarga dengan cara berbohong juga ada yang lebih memilih untuk berjualan online sebagai sampingan mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pergaulan para penghuni kos yang mayoritas adalah kalangan mahasiswa dapat dikatakan kurang baik. Meskipun pengelola kos sudah membuat peraturan atau tata tertib untuk para penghuni kos yang sesuai dengan norma-norma yang ada, akan tetapi tidak semua penghuni kos menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos, beberapa dari mereka ada yang menaati peraturan yaitu dengan tidak membawa teman lawan jenis menginap, tidak membawa/memakai obat-obatan terlarang/minuman keras, menjaga kebersihan dan keamanan, tidak pulang sampai larut malam dan ada beberapa yang melanggar yang telah dibuat, seperti sering keluar malam melewati batas waktu, sering berbohong, mengajak teman lawan jenis menginap di rumah kos dan pelanggaran lainnya yang melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat.

3. Upaya Pengelola Kos Mencegah Perilaku Menyimpang Penghuni Kos

Pengelola kos di lingkungan jalan Halmahera sebagian besar telah menerapkan peraturan-peraturan yang sesuai dengan norma yang hidup di masyarakat sebagai upaya untuk menekan atau mencegah perilaku menyimpang para penghuni kos. Dari upaya yang telah dilakukan oleh pengelola kos diharapkan dapat meminimalkan perilaku-perilaku negatif yang dilakukan oleh para penghuni kos.

Perilaku menyimpang atau perilaku negatif yang dilakukan oleh para penghuni kos perlu dicegah, karena perilaku-perilaku menyimpang sudah pasti akan berdampak kurang baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Pengelola kos membuat peraturan dengan tujuan agar penghuni kos tidak melakukan perilaku pergaulan yang salah atau bahkan terjerumus ke pergaulan bebas, karena perilaku pergaulan yang salah akan menimbulkan dampak-dampak tertentu. Dampak pergaulan bebas yang lainnya diantaranya adalah:

- a. Adanya seks bebas
- b. Ketergantungan obat
- c. Tingkat kesehatan menurun
- d. Meningkatnya kriminalitas
- e. Meregangkan hubungan keluarga
- f. Menurunkan prestasi

g. Berdosa (<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-pergaulan-bebas>)

Pengelola kos di lingkungan jalan Halmahera menerapkan batasan waktu untuk tamu yang berkunjung ke rumah kos khususnya tamu lawan jenis, sehingga tamu lawan jenis dilarang berada di rumah kos sampai larut malam. Hal ini dilakukan untuk mencegah perilaku menyimpang penghuni kos yang membawa atau mengajak teman lawan jenisnya untuk menginap. Selain itu pengelola kos juga menerapkan peraturan bahwa para penghuni kos dilarang menggunakan atau membawa obat-obatan terlarang maupun minuman keras di lingkungan kos, peraturan ini dibuat untuk mencegah penghuni kos melakukan perbuatan-perbuatan negatif seperti pesta miras atau hal negatif yang lain.

Pengelola kos tidak pernah tau para penghuni kos melakukan hal positif atau negatif ketika mereka keluar dari rumah kos, untuk mencegah para penghuni kos melakukan hal-hal negatif di luar, pengelola kos menerapkan batasan waktu keluar untuk para penghuni kos yang masing-masing rumah kos yang satu dengan yang lain mempunyai batasan waktu yang berbeda-beda.

Meskipun pengelola kos sudah menerapkan peraturan-peraturan yang sesuai dengan norma-norma sebagai upaya untuk mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh penghuni kos, tetapi tetap saja ada penghuni kos yang melanggar peraturan tersebut tanpa sepengetahuan pengelola kos karena mengingat sebagian besar pengelola kos tinggal di

rumah yang berbeda dengan para penghuni kos, sehingga pengawasan pengelola kos kurang maksimal dalam mengawasi para penghuni kosnya.

Pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni kos diantaranya ada beberapa penghuni kos yang mengajak teman lawan jenisnya untuk menginap di rumah kos, penghuni kos yang kerap kali pulang larut malam untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat di luar, dan penghuni kos yang mengkonsumsi minuman keras di lingkungan rumah kos. padahal sudah jelas mereka tahu bahwa hal tersebut melanggar peraturan yang ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pengelola kos belum maksimal karena belum bisa mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan penghuni kos. Beberapa penghuni kos tidak melakukan perilaku menyimpang karena telah ditetapkan/ dibuatkan peraturan di masing-masing rumah kos seperti pulang tepat waktu atau tidak melewati batas waktu yang ditentukan, tidak memasukkan teman lawan jenis kedalam kamar, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang/minuman keras. Akan tetapi masih ada penghuni kos yang melakukan perilaku menyimpang seperti mengajak teman lawan jenis menginap, mengkonsumsi minuman keras, dan pulang melewati batas waktu yang ditentukan untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan menganalisisnya, dengan demikian dapat disimpulkan:

1. Pengelola kos sudah menerapkan norma di rumah kosnya masing-masing dengan baik. Sebagian besar pengelola kos sudah membuat aturan/tata tertib untuk para penghuni kos yang sesuai dengan norma-norma yang hidup di masyarakat seperti: menetapkan batas waktu pulang, waktu bertamu, larangan menginap untuk tamu lawan jenis, larangan menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras. Akan tetapi, sebagian besar pengelola kos tidak menerapkan peraturan yang berkenaan dengan cara berpakaian dan cara berbicara/bertutur kata.
2. Perilaku pergaulan para penghuni kos dapat dikatakan kurang baik. Para penghuni kos seringkali melanggar peraturan yang telah dibuat, seperti sering keluar malam melewati batas waktu, sering berbohong dan mengajak teman lawan jenis menginap di rumah kos. Meskipun demikian, tidak semua penghuni kos melakukan hal tersebut, masih ada penghuni kos yang menaati peraturan dengan melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, seperti: tidak pulang larut malam, menempatkan tamu lawan jenis di ruang tamu dan tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang/minuman keras.

3. Upaya yang dilakukan oleh pengelola kos belum maksimal sehingga belum bisa mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan penghuni kos. Hal ini disebabkan karena pengelola kos yang kurang maksimal dalam mengawasi para penghuni kos kurang tegas dalam memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan sebagai upaya untuk mencegah perilaku menyimpang. Beberapa penghuni kos mempunyai kesadaran untuk menaati peraturan yang dibuat pengelola kos dan beberapa yang lainnya tetap melanggar peraturan yang ada.

B. Saran

1. Bagi pengelola kos, diharapkan dapat lebih meningkatkan pengawasan terhadap para penghuni kos dengan lebih sering mengontrol atau berkunjung ke rumah kos untuk memastikan para penghuni kos tidak melakukan hal-hal yang menyimpang, dan meningkatkan upayanya untuk mencegah perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan para penghuni kos dengan memberikan sanksi atau hukuman yang lebih tegas terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan penghuni kos.
2. Bagi penghuni kos, diharapkan dapat menaati peraturan baik peraturan yang telah dibuat oleh pengelola kos maupun peraturan yang ada di masyarakat dan dapat memilih pergaulan yang baik sehingga tidak terpengaruh atau terjerumus kedalam pergaulan yang salah.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PENGHUNI KOS

Kode Responden : _____

Hari/Tanggal : _____

Tempat : _____

Wawancara Ke : _____

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat/berbicara kotor saat emosi?	
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	
		Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	
2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?				

		Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?	
			2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?	
		Menghambur-hamburkan harta	1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?	
			2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?	
		Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?	
			2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?	
			3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?	
			4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	
			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan	

			ketika saudara di dalam rumah kos?	
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	
		fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PENGHUNI KOS

Kode Responden : _____

Hari/Tanggal : _____

Tempat : _____

Wawancara Ke : _____

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat/berbicara kotor saat emosi?	
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	
		Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	
2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?				

		Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?	
			2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?	
		Menghambur-hamburkan harta	1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?	
			2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?	
		Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?	
			2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?	
			3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?	
			4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	
			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	

			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	
		fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	

HASIL OBSERVASI

INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
		SB	B	C	K	ST B	
Perilaku Pergaulan Bebas	1. Penghuni kos dalam mematuhi batas waktu keluar rumah kos.				√		
	2. Berangkat kuliah sesuai jadwal.		√				
	3. Pakaian yang dikenakan penghuni kos.			√			
	4. Menerima tamu.			√			
	5. Cara berbicara penghuni kos.				√		
Rumah Kos	1. Pengelola kos memberikan aturan-aturan di rumah kos.			√			
	2. Penghuni kos dalam menjalankan peraturan/tata tertib.			√			
	3. Kepedulian pengelola kos dalam mengawasi penghuni kos				√		
	4. Sanksi yang diterapkan oleh pengelola kos				√		
	5. Keadaan barang/fasilitas di rumah kos.		√				

HASIL DOKUMENTASI

VARIABEL	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN DOKUMENTASI			
		ADA			TIDAK ADA
		L	KL	TL	
Perilaku Pergaulan Bebas	1. Foto penghuni kos ketika menerima tamu.			√	
	2. Foto penghuni kos ketika berangkat kuliah/kerja.			√	
	3. Foto ketika penghuni kos keluar rumah kos.		√		
	4. Foto belanjaan penghuni kos		√		
	5. Jadwal kuliah/kerja		√		
Rumah Kos	1. Foto rumah kos.	√			
	2. Peraturan tertulis/tata tertib di rumah kos.	√			
	3. Foto fasilitas/barang di rumah kos.	√			
	4. Catatan pembayaran sewa kos		√		
	5. Catatan identitas penghuni kos		√		

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 1 (R1)

Kode Responden : Eka

Hari/Tanggal : Kamis, 16 mei 2020

Tempat : Kos Diva (RT. 12 RW.X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	5. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah, ya sering si.
			6. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Sama pacar, orang tua juga. Sama ibu kos juga sih.
			7. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Dalam hal keluar kos, kadang kan bilangny sama temen padahal sama gebetan.
			8. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Ya karna gamau dia tahu aja.
	Sering keluar rumah tanpa batas	Sering keluar rumah tanpa batas	4. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Kadang sih, paling jam 12 malem udah ke kos lagi.
			5. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Ya lebih sering sama temen-temen sih, paling Cuma makan, nongkrong di Mcd, KFC atau beli jajan gitu lah.
			6. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Ya biasanya sih sekitar jam 8 sampai tadi si jam 12 udah kesini lagi.
	Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	3. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Ya sering sih, kadang sama temen, bikin kesel aja.
			4. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Yaa kadang kalo misalnya nih yg lain lagi keluar trus di

				kos ada orang kenapa gak di sapu udah tau kotor.
	Mulai malas untuk bersekolah	3. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?		Pernah sih, kan wktu itu lagi ada janji sama temen trus yaudah mending pergi aja.
		4. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?		Ya kalo tugas pasti dikerjain, Cuma kadang ngerjainnya deadline gitu.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	3. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?		Seringnya enggak. Ngomong panjang lebar iya in aja, biar cepet.
		4. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?		Yaa gitu seringnya enggak.
	Menghambur-hamburkan harta	3. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?		Lebih seringnya di pertengahan, habis sebelum waktunya.
		4. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?		Kadang sih buat beli baju, kadang juga buat makanan yang enak-enak makan-makan gitulah.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	5. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?		Pernah kalo sekedar main doang sih.
		6. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?		Gak pernah disini kan aturannya gak boleh.
		7. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?		Yaa sering, lebih seringnya nonton bioskop.

			8. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	No, never
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar	3. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	Gak juga sih aku orangnya bodo amatan.
			4. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Enggak sih. Kalaupun ingin tahu ya paling cuma pengen tahu aja.
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	3. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Ya gitu kalo di dalem kos suka pake pakaian terbuka, panas. Lagian cewe semua juga.
			4. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Iyaa, kalo di dalem pake mini kalo keluar ya ganti. Ya kadang masih tetep pake pendek si Cuma ya gak se terbuka kalo pas di dalem kos.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	3. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Ya gitu kadang karna seringnya habis sebelum waktunya.
			4. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Ya minta jatah lahh ke pacar.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	3. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Lebih seringnya enggak sih.
			4. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Ya enggak ngapa-ngapain sih Cuma nagih aja gitu.
		Fasilitas	4. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Baik semua.
			5. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Iya bisa.

			6. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Menyediakan. Ini disini.
		Peraturan	4. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Ada sih aturan jam 10 malem itu udah harus di kos, tapi ya pada melanggar.
			5. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Enggak, gak menaati.
			6. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Dulu sih pernah ya diperingati gitu,tapi sekarang udah gak pernah.
		Identitas	3. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Enggak. Ibu kos gak minta apa-apa.
			4. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Enggak juga.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 2 (R2)

Kode Responden : Naela

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2020

Tempat : Kos Salsabila (RT.10 RW.X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah, Sering malah.
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Seringnya sih sama orang tua sama bapak kos juga.
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Dalam hal uang sih biasanya.
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Karna kebutuhan sih, soalnya kadang kehabisan uang.
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Iya sering sih.
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Ya paling ke Rita/Pasifik Mall atau nongkrong sama temen-temen gitu.
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Biasanya dari jam 8 an sampai jam 11 lah kira-kira. Pernah jg lebih si.
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Oohh iya sering sama temen.
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Ya kadang ada temen kos yang gak mau gantian bersih-bersih gitu kayak nyapu atau nyikat kamar mandi.

	Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	Pernah, baru kemaren juga gak ikut MK. Karna hawanya lagi males.
		2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?	Mengerjakan, walaupun kadang telat.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?	Iya mendengarkan. Kan menghormati ya kan.
		2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?	Seringnya enggak sih. Cuma iya iya doang.
	Menghambur-hamburkan harta	1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?	Pertengahan udah habis.
		2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?	Buat makan, maen sama temen-temen, trus kadang buat beli baju juga.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?	Pernah
		2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?	Gak pernah, gak boleh si.
		3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?	Iya sering. Kadang di alun-alun, recheese atau Mcd.
		4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	Tidak pernah.
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	Iya kadang kepo.

			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Enggak si. cuma sekedar pengen tahu aja.
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Iya kalo di dalam pake terbuka. Panas banget apalagi kalau siang.
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Iya ganti baju kalo mau keluar. Pake panjang, pake krudung.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Sering, kalo punya uang lebih kan bisa buat beli apa aja yang lagi pengen kayak baju, tas gitu.
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Ya kadang bohong sama orang tua. Minta uang lagi.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Enggak. Seringnya telat.
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Kalo telatnya gak terlalu lama sih bapak kos diem aja tapi kalo nyampe berbulan bulan ya paling di tegur.
		Fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Baik.
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Iya bisa digunakan.
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Enggak. Paling kalo tamu cowo ya nunggu diluar. Kalo temen cewe seringnya ngumpul di kamar.

		Peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Iya menerapkan. Ada peraturan dilarang membawa masuk laki-laki ke kamar, trus dilarang buang sampah sembarangan.
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Kadang tidak.
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Enggak, paling teguran aja.
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Iya dimintai foto kopi KTP.
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Tidak. Bapak kos gak kepo.

HASIL WAWANCARA WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 3 (R3)

Kode Responden : Albet

Hari/Tanggal : Jumat, 17 mei 2020

Tempat : Kos Delima (RT.12 RW.X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah, sering juga.
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Sama orang tua, sama ibu kos juga.
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Kalo sama orang tua dalam hal menggelembungkan uang, kalo sama ibu kos kalo pas waktunya bayar uang kos. Karna uangnya udah dipake buat yang lain.
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Ya biar gak dimarahin.
	Sering keluar rumah tanpa batas	Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Sering, paling main/nongkrong trus kadang juga kan ada acara organisasi.
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Kadang di alun-alun atau angkringan sama temen, kalo acara organisasi ya kadang dikampus
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Biasanya sih dari jam 9 sampai jam 12 malem.
			1. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Ya kadang, temen kan kadang ada yang bikin dongkol.

			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Ya kadang kita udah bela-belain buat temen ya kan tapi pas saya butuh mereka gak ada.
	Mulai malas untuk bersekolah		5. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	Baru kemaren saya bolos, karna yaa lagi males aja.
			6. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?	Ya ngerjain, sukanya kalau udah deadline sih.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala		1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?	Enggak, Cuma pura-pura dengerin aja padahal enggak.
			2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?	Ya enggak. Mendengarkan aja enggak. Kesadaran diri biasanya.
	Menghambur-hamburkan harta		1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?	Seringnya habis di awal. Makanya sering kas bon di warung.
			2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?	Paling buat makan-makan si sama temen-temen.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang		1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?	Pernah
			2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?	Pernah, jadi gini dulu saya pernah punya temen cewe tapi fisiknya itu kayak cowo jadi ya dulu dia sering nginep disini.
			3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?	Ya paling kumpul-kumpul disini trus di mamih (warung) ngobrol-ngobrol.

			4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	Obat-obatan enggak. Kalo minuman ya pernah, diajak temen.
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	Ya kadang penasaran.
			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Enggak si Cuma sebatas penasaran aja.
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Ya dalem kos ya terbuka, karna panas sekali mba.
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Iya ganti lah, pake baju dulu.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Lah ya itu sering. Karna sering kehabisan uang.
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Ya kayak dulu kan bayar kos 350 sekarang 400 aku mintanya ke orang tua 500.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Enggak, makanya kadang sebelum jatuh tempo ibu kos udah bilang duluan.
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Ya ditagih terus, malah pernah aku motor tak titipin di mamih (warung) biar dikira aku gak dikos.
		Fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Baik sih

			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Iyaa bisa.
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Tidak. Kalo ada tamu ya di sembarang sih, bisa di depan tv apa depan kamar gitu.
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Iya membuat. aturan buat jaga kebersihan, menjaga fasilitas trus banyak yg lainnya lah.
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Kadang Enggak.
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Biasanya teguran, pertama ya teguran biasa nanti kedua teguran agak keras.
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Pas awal masuk iya dimintai foto kopi KTP.
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Gak sih, ibu kos gak pernah nanya juga.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 4 (R4)

Kode Responden : Alfi

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2020

Tempat : Kos Sakura (RT.9 RW X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah, ya sering lah.
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Sama orang tua kadang.
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Dalam hal uang kos. Dipake buat yang lain.
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Karna kebutuhan. Ngasih makan anak orang juga mba.
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Ya sering sekali mba.
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Sama temen-temen, pergi nongkrong di alun-alun atau cafe gitu lah. Biar gak bosan dikosan terus.
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Biasanya habis isya sampe jam 12 malem.
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Sering banget itu.
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Makai pakaian saya tapi gak bilang-bilang.
		Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	Saya itu rajin brgkat mba, tapi di kantin gak masuk kelas.

			2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?	Dikerjain, walaupun deadline dan tinggal ngopy.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala		1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?	Tidak,, soalnya pasti ngomongnya panjang kali lebar.
			2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?	Tidak. Dilaksanakannya Cuma kalo misal ada iming-imingnya.
	Menghambur-hamburkan harta		5. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?	Di awal udah habis, nanti minta lagi.
			6. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?	Buat beli baju, celana.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang		1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?	Ohh sering.
			2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?	Dulu, sekarang enggak pernah.
			3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?	Ya sering sama temen-temen. Nongkrong di cafe Mcd gitu.
			4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?	Oh tidak.
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar		1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	Enggak si saya cuek aja.
			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Enggak. Paling kalo pengen tahu ya Cuma nanya ke temen.

		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Iya, kalo di dalam ya Cuma pake kolor. gerah si.
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Ya nanti kalo mau keluar ya pake baju. Ganti.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Sering banget mba. Kalo uangnya lebih kan bisa buat beli-beli yang lain.
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Jualan online, kayak dompet sepatu cowo gitu.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	5. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Enggak, seringnya telat.
			6. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Ya nagih terus “al bayar kos” gitu.
		fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Baik, tapi ada yg rusak nih dispenser.
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Iya bisa digunakan.
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Iya menyediakan itu di depan.
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Iya buat, itu sih di tempel-tempel. Jaga kebersihan kamar mandi, trus itu dapur.
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Enggak. Ya ada yg dilakukan ada yg dilanggar.

			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Enggak, paling negur.
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Enggak, bapak kos tidak minta kartu identitas tertentu.
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Enggak si.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 5 (R5)

Kode Responden : Syukron

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Mei 2020

Tempat : Kos Sinar (RT.10 RW.X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah. Tapi kadang-kadang sih.
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Seringnya sama temen.
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Kalo diajak pergi, kadang bohong cari alesan gitu.
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Ya lagi males keluar.
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Gak sering sih, kadang-kadang aja.
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Sekedar cari makan sama temen.
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Paling jam 7 sampe jam 9 atau 10 an lah.
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Ya kadang mba.
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Kalo dimintai bantuan trus gamau kadang sebel.
		Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata kuliah/jam kerja?	Pernah, karna ada acara sama temen. jadi gak ikut mk.

			2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?	Iya saya kerjakan walaupun kadang deadline.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?		Iya saya dengarkan.
		2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?		Kadang dilaksanakan kadang enggak. Tapi seringnya enggak sih.
	Menghambur-hamburkan harta	1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?		Ya kadang di pertengahan bulan udah habis.
		2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?		Buat makan, beli jajan sama buat beli kuota.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?		Jarang, seringnya saya yg maen ke temen-temen.
		2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?		Tidak.
		3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?		Jarang sih, paling kalo ada acara-acara tertentu.
		4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?		Tidak.
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?		Ya kadang ingin tahu.

			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Enggak sih, paling kalo belum tau ya cari-cari di google. Baca-baca. Mencoba belum sih.
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Iya kalo didalem ya paling pake kaos sama celana pendek. Didalem bebas pake apa aja.
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Iya berbeda, ganti dulu pakaiannya. Pake yg lebih tertutup lah.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Ya pasti lah mba. Biar uangnya gak habis duluan.
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Minta ke ibu atau kakak. Kadang bilangny tugas banyak buat ngeprint.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Tidak, Kadang telat.
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Ya paling ibu kos ngasih kode.
		fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Iya baik.
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Bisa digunakan semua.

			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Menyediakan.
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Iya menerapkan. Kayak larangan membawa masuk perempuan ke dalam kamar, trus jangan buang sampah sembarangan.
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Sudah, tapi ya kadang ada yang dilanggar.
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Paling ibu kos ngasih teguran.
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Enggak.
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Ya kadang nanya "itu siapa?" gitu.

HASIL WAWANCARA WAWANCARA DENGAN PENGHUNI KOS

Responden 6 (R6)

Kode Responden : Tata

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2020

Tempat : Kos Putra Mandiri (RT.12 RW.X)

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM WAWANCARA	JAWABAN
1.	Perilaku Pergaulan Bebas	Sering melakukan kebohongan	1. Apakah saudara pernah berbohong?	Pernah, iya sering.
			2. Kepada siapa saudara sering berbohong?	Bohong sama temen seringnya.
			3. Dalam hal apa saudara sering berbohong?	Ya misalkan lagi gak pengen ketemu sama temen, lagi pengen sendiri nanti bohong cari alasan.
			4. Mengapa saudara berbohong dalam hal tersebut?	Ya biar mereka gak marah.
		Sering keluar rumah tanpa batas	1. Apakah saudara sering keluar rumah kos tanpa batas waktu?	Iya sering. Kadang sampe jam 2
			2. Kemana Dan dengan siapa saudara pergi?	Seringnya sama temen si, nongkrong gitu.
			3. Biasanya saudara keluar malam dari jam berapa sampai jam berapa?	Biasanya ya dari jam 8 maksimal sampe jam 2.
		Sering berbicara kotor dan emosi meningkat	1. Apakah saudara sering mengumpat saat emosi?	Ya sering, kadang sampe nama hewannya keluar "anjing" gitu.
			2. Apa yang sering menyebabkan saudara emosi di lingkungan kos?	Kalo lagi sendiri lagi fokus trus diganggu itu yang buat emosi mba.
		Mulai malas untuk bersekolah	1. Apakah saudara pernah membolos saat ada mata	Pernah, pas jadwal tubrukan sama

			kuliah/jam kerja?	kegiatan HIMA.
			2. Apakah saudara selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah/tugas kerjaan?	Ada beberapa tugas yang gak aku kerjain contohnya kalo tugas ditulis tangan itu pasti gak dikerjain, males. Kalo diketik saya kerjain.
	Tidak menghiraukan perkataan orangtua dan menjadi keras kepala	1. Apakah saudara selalu mendengarkan nasehat/perkataan orangtua?		Iya saya dengarkan mba. Menghormati lah.
		2. Apakah saudara melaksanakan nasehat/perkataan tersebut?		Iya saya laksanakan juga.
	Menghambur-hamburkan harta	1. Apakah uang saku/penghasilan saudara habis di awal atau pertengahan bulan?		Seringnya cukup si mba, cukup buat satu minggu karna aku kan uang sakunya per minggu.
		2. Uang saku/penghasilan saudara dikeluarkan untuk hal apa?		Kadang buat modal jualan online sih, itu kalo ada orderan kalo gak ada ya full buat makan.
	Seks bebas, pesta hura-hura, menggunakan obat-obatan terlarang	1. Apakah saudara pernah membawa teman lawan jenis ke kos?		Pernah, temen sekelas kadang maen kesini.
		2. Apakah saudara pernah mengajak/membawa teman lawan jenis untuk menginap di kos?		Enggak. Kan gak boleh.
		3. Apakah saudara sering nongkrong-nongkrong atau kumpul-kumpul dengan teman-teman?		Sering mba.
		4. Apakah saudara pernah menggunakan obat-obatan terlarang atau minuman keras?		Belum, gatau kalo yg lain ya mungkin ada yg minum minuman keras. Tapi

				saya cuek, karna saya individual aja gitu.
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1. Apakah saudara selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang belum saudara ketahui?	Iya kadang kalo belum tahu ya penasaran.
			2. Apakah saudara berusaha untuk mencoba sesuatu hal yang baru?	Gak si mba, kadang ya paling nanya ke temen atau siapa kalo udah tahu ya udah.
		Menggunakan pakaian tidak sopan/terbuka	1. Apakah saudara lebih suka menggunakan pakaian lebih terbuka di lingkungan kos dibanding di luar kos?	Ya kalo di dalem ya paling pake kolor. Di dalam kan gak bnyak yg liat.
			2. Apakah ketika saudara keluar kos, saudara menggunakan pakaian yang berbeda dengan ketika saudara di dalam rumah kos?	Iya, kalo mau keluar ya pakaiannya lebih sopan.
		Meghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang	1. Apakah saudara sering berkeinginan untuk memperoleh uang lebih?	Kalo Keinginan si pasti ada tapi kan liat keadaan. Kalo pengen lebih ya kerja. Biar bisa buat modal juga.
			2. Dengan cara apa saudara memperoleh uang lebih?	Jualan online. Kalo ada yg pesen nanti dibuatin gitu.
2	Rumah Kos	Biaya sewa	1. Apakah saudara membayar uang sewa kos tepat waktu?	Ya kadang telat tapi gak sering.
			2. Apakah yang dilakukan pengelola kos ketika saudara telat membayar uang sewa kos?	Ya paling di tegur, kadang nyindir juga.

		fasilitas	1. Apakah fasilitas yang ada di rumah kos dalam keadaan baik?	Baik mba.
			2. Apakah semua fasilitas di rumah kos dapat digunakan sebagaimana mestinya?	Iya semua bisa digunakan.
			3. Apakah pengelola kos menyediakan ruang untuk menerima tamu?	Gak ada, kalo ada tamu ya paling di depan tv atau disini di depan kamar.
		peraturan	1. Apakah pengelola kos menerapkan/membuat aturan untuk penghuni kos?	Iya ada itu yang di ketik ditempel itu. Dilarang buang sampah sembarangan, tertib parkir trus motor harus di bawa masuk.
			2. Apakah saudara sudah menaati peraturan yang dibuat oleh pengelola kos?	Belum, kadang masih melanggar.
			3. Apakah pengelola kos memberikan sanksi ketika ada pelanggaran?	Paling kasih teguran.
		Identitas	1. Apakah pengelola kos mendata/meminta identitas masing-masing penghuni kos?	Enggak, gak dimintai.
			2. Apakah pengelola kos juga mencari tahu identitas pengunjung/tamu yang datang ke rumah kos?	Enggak si.

HASIL OBSERVASI

INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
		SB	B	C	K	ST B	
Perilaku Pergaulan Bebas	6. Penghuni kos dalam mematuhi batas waktu keluar rumah kos.				√		
	7. Berangkat kuliah sesuai jadwal.		√				
	8. Pakaian yang dikenakan penghuni kos.			√			
	9. Menerima tamu.			√			
	10. Cara berbicara penghuni kos.				√		
Rumah Kos	6. Pengelola kos memberikan aturan-aturan di rumah kos.			√			
	7. Penghuni kos dalam menjalankan peraturan/tata tertib.			√			
	8. Kepedulian pengelola kos dalam mengawasi penghuni kos				√		
	9. Sanksi yang diterapkan oleh pengelola kos				√		
	10. Keadaan barang/fasilitas di rumah kos.		√				

HASIL DOKUMENTASI

VARIABEL	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN DOKUMENTASI			
		ADA			TIDAK ADA
		L	KL	TL	
Perilaku Pergaulan Bebas	6. Foto penghuni kos ketika menerima tamu.			√	
	7. Foto penghuni kos ketika berangkat kuliah/kerja.			√	
	8. Foto ketika penghuni kos keluar rumah kos.		√		
	9. Foto belanjaan penghuni kos		√		
	10. Jadwal kuliah/kerja		√		
Rumah Kos	6. Foto rumah kos.	√			
	7. Peraturan tertulis/tata tertib di rumah kos.	√			
	8. Foto fasilitas/barang di rumah kos.	√			
	9. Catatan pembayaran sewa kos		√		
	10. Catatan identitas penghuni kos		√		

Foto Penghuni Kos Menerima Tamu





Foto Penghuni Kos Ketika Berangkat Kuliah



Foto Penghuni Kos Keluar Rumah



Foto Belanjaan Penghuni Kos





Jadwal kuliah

JADWAL UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019
PRODI : BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP - UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

HARI	JAM KE	WAKTU	SEMESTER II A			SEMESTER II B			SEMESTER II C			
			NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS	NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS	NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS	
SENIN	1	08.00 - 09.30	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	E-201	1	11.30 - 13.00	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	E-201	1	08.00 - 09.30	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	1108
	2	09.45 - 11.15	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	E-201	1	13.15 - 14.45	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	E-201	2	09.45 - 11.15	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	1108
SELASA	3	11.30 - 13.00	Bahasa Indonesia Adeha, Aulia, M.Pd	E-201	1	08.00 - 09.30	Sosiologi Drs. Subandono, M.Pd	E-201	5	13.00 - 14.30	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	1108
	4	13.15 - 14.45	Sosiologi Drs. Subandono, M.Pd	E-201	2	09.45 - 11.15	Bahasa Indonesia Adeha, Aulia, M.Pd	E-201	6	08.45 - 10.15	Bahasa Indonesia Adeha, Aulia, M.Pd	1108
RABU	1	08.00 - 09.30	BK. Psikologi Sosial Ningsih, Dwi Murningsari, M.Pd	E-201	3	11.00 - 12.00	Konsep Dasar M. Agus Rofiqul, M.Pd	E-201	3	11.30 - 13.00	BK. Psikologi Sosial Ningsih, Dwi Murningsari, M.Pd	1108
	2	09.45 - 11.15	Konsep Dasar M. Agus Rofiqul, M.Pd	E-201	4	13.15 - 14.45	BK. Psikologi Sosial Ningsih, Dwi Murningsari, M.Pd	E-201	4	13.15 - 14.45	Psik. Keorganisasian Wahyu Seto, S.Pd, M.Pd	1108
KAMIS	3	11.30 - 13.00	Bahasa Inggris Drs. Subandono, M.Pd	E-101	1	08.00 - 09.30	BK. Psikologi Sosial Ningsih, Dwi Murningsari, M.Pd	E-201	5	13.00 - 14.30	Konsep Dasar M. Agus Rofiqul, M.Pd	1108
	4	13.15 - 14.45	Belajar dan Pembelajaran Drs. Subandono, M.Pd	E-101	2	09.45 - 11.15	Belajar dan Pembelajaran Drs. Subandono, M.Pd	E-101	2	08.00 - 09.30	Bahasa Inggris Drs. Subandono, M.Pd	1108
JUMAT	1	08.00 - 09.30	Psikologi Pendidikan Drs. Subandono, M.Pd	E-101	4	13.15 - 14.45	Psikologi Pendidikan Drs. Subandono, M.Pd	E-101	1	08.00 - 09.30	BK. Psikologi Sosial Ningsih, Dwi Murningsari, M.Pd	1108
	2	09.45 - 11.15	Psikologi Pendidikan Drs. Subandono, M.Pd	E-101	5	15.00 - 16.30	Psikologi Pendidikan Drs. Subandono, M.Pd	E-101	2	09.45 - 11.15	Belajar dan Pembelajaran Drs. Subandono, M.Pd	1108

UTS : 22 APRIL - 26 APRIL 2019

Tegal, April 2019
 Dr. Subandono, M.Pd
 NIP. 19560107198023 1 001

JADWAL PERKULIAHAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP - UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

HARI	JAM KE	WAKTU	SEMESTER VII A			SEMESTER VII B			SEMESTER VII C		
			NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS	NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS	NAMA MK / DOSEN	R	JML MHS
RABU	1	08.00 - 09.40									
	2	09.40 - 11.20									
	3	11.20 - 13.00	Seminar on ELY Drs. JCS. Pradono, M.Pd	E-201	22						
	4	13.30 - 15.10	Seminar on ELY Drs. JCS. Pradono, M.Pd	E-101	21						
	5	15.10 - 16.30									
KAMIS	1	08.00 - 09.40									
	2	09.40 - 11.20									
	3	11.20 - 13.00	Bahasa Jepang 2 Hani Sulharnan	D-201	21						
	4	13.30 - 15.10	Bahasa Jepang 3 Hani Sulharnan	D-201	32						
5	15.10 - 16.30										

Tegal, Agustus 2018
 Hani Sulharnan, M.Pd
 NIP. 19822701982 1 002

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	JADWAL KULIAH SEMESTER GENAP TA. 2018/2019							
2	PRODI ILMU KOMUNIKASI							
3	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK							
4	SEMESTER I							
5	KELAS	JAM	WAKTU	RUMAH	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU
6	II	I	08.00-10.30	R.101	Dasar Pemahaman dan Perilaku Konsumen	CE156-311	3	Dra. Eny Rosyanti, M.Si
7	IV	I	08.00-10.30	R.102	Art & Creative Design	CE156-319	3	Dinyo Suparto, M.Si
8	VI B	I	08.00-10.30	R.103	Dasar-dasar Media Sosial	CE156-317	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
9								
10	II	II	10.30-13.00	R.101	Dasar-dasar Public Relation	CE156-308	3	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
11	IV	II	10.30-13.00	R.102	Teknik Fotografi	CE156-320	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
12	VI B	II	10.30-13.00	R.103	Jurnalisme Online	CE156-349	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
13								
14	VI A	III	13.00-15.30	R.101	Komunikasi Pembangunan	CE156-343	3	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
15								
16								
17								
18	KELAS	JAM	WAKTU	RUMAH	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU
19	II	I	08.00-10.30	R.101	Paradigmatik & Teori Komunikasi I	CE156-307	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
20	IV	I	08.00-10.30	R.102	Komunikasi Korporat	CE156-328	3	Dinyo Suparto, M.Si
21	VI A	I	08.00-10.30	R.103	Manajemen Industri PR & Branding	CE156-342	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
22								
23	VIII	III	13.00-15.30	R.102	Seni		6	
24	IV	II	10.30-13.00	R.102	New Media & Society	CE156-226	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
25	VI A	II	10.30-13.00	R.103	Manajemen Kampanye Politik	CE156-340	3	Dinyo Suparto, M.Si
26								
27	VI B	III	13.00-15.30	R.101	Hostare & Dokumenter TV	CE156-351	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
28	II	III	13.00-15.30	R.103	Dasar-dasar Jurnalistik	CE156-309	3	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
29								
30	KELAS	JAM	WAKTU	RUMAH	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU
31	II	I	08.00-10.30	R.101	Perkembangan Teknologi Komunikasi	CE156-306	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
32	IV	I	08.00-10.30	R.102	Perencanaan Komunikasi	CE156-318	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
33	VI A	I	08.00-10.30	R.103	PR & Branding	CE156-344	3	Dinyo Suparto, M.Si
34								
35	II	II	10.30-13.00	R.101	Keperawatan	CE156-114	2	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
36	VI B	II	10.30-13.00	R.102	Teknik Editing Audio & Video	CE156-348	3	Dinyo Suparto, M.Si
37								
38								
39	VI B	III	13.00-15.30	R.101	TV & Radio Programming	CE156-352	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
40	VI A	III	13.00-15.30	R.102	Engel PR	CE156-341	3	Dinyo Suparto, M.Si
41								
42								
43	KELAS	JAM	WAKTU	RUMAH	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	DOSEN PENGAMPU
44	II	I	08.00-10.30	R.101	Leadership & Creative Thinking	CE156-310	3	Dinyo Suparto, M.Si
45	VI B	I	08.00-10.30	R.102	Manajemen Industri Media Massa	CE156-350	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
46								
47								
48	IV	II	10.30-13.00	R.101	MPK Kuantitatif	CE156-321	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
49	VI A	II	10.30-13.00	R.102	Social Marketing Communication	CE156-343	3	Ben Desi Florina, M.I.Kom
50	VI B	II	10.30-13.00	R.103	Jurnalistik News	CE156-353	3	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
51								
52	IV	III	13.00-15.30	R.101	Etika Profesi Komunikasi	CE156-322	3	Dra.Fs. Cheri Hartati, M.Si
53	VI A	III	13.00-15.30	R.102	OSIS, Kotak Hitam	CE156-329	3	Riana Hidayatullah Kusuma, M.A
54	VIII	III	10.30-13.00	R.103	Media, Gender dan isu Minoritas		3	Dra. Susi Hartati, M.Hum
55								
56								
57								
58								
59								
60								
61								
62								

Tanggal: 10 Januari 2019
 Mengetahui,
 Ka.Prodi Ilmu Komunikasi

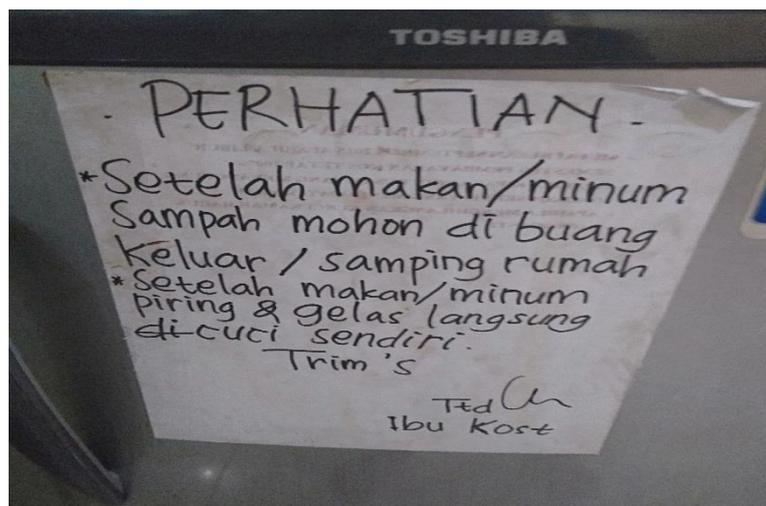
 Dra. H. Cheri Hartati, M.Si
 NIP. 4251421959

Foto Rumah Kos





Peraturan Tertulis/Tata Tertib di Rumah Kos



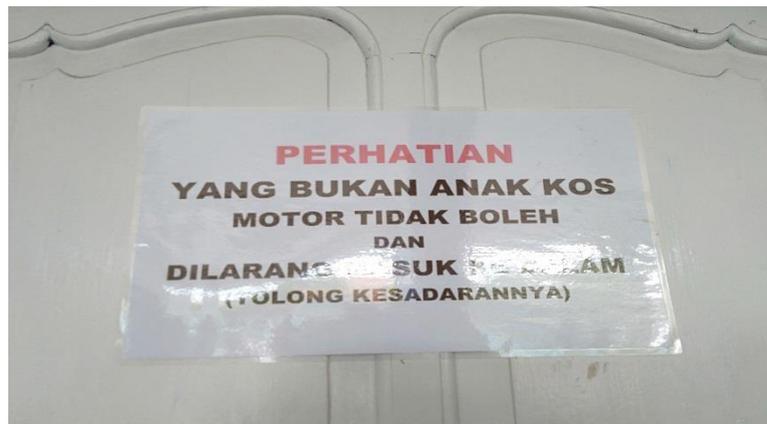
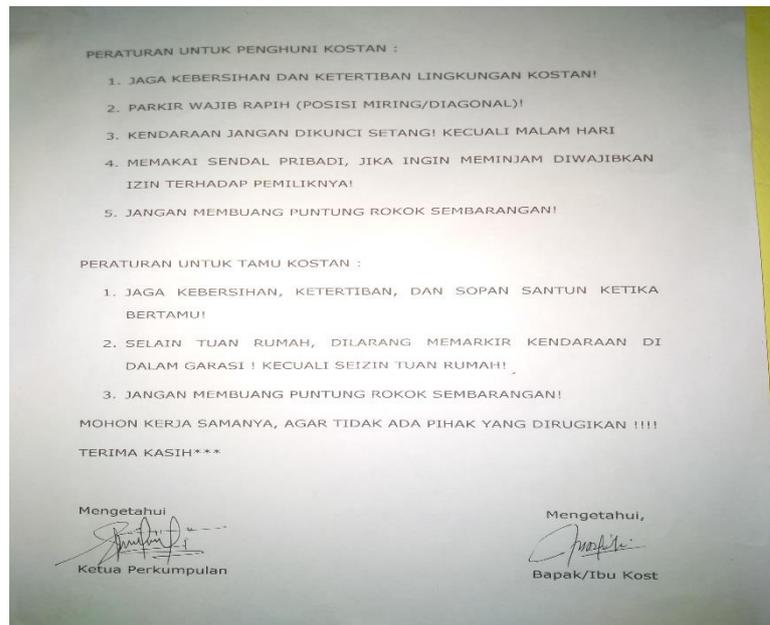


Foto Fasilitas/Barang di Rumah Kos



Catatan Pembayaran Sewa Kos

NAMA	TGL / BLN TAHUN	Kepiah	Uang	total
RIZKA				
Septembek	22/09 - 2018	550.000	05	
oktobek	31/10 - 2018	100.000	05	
NOVEMBER	31/11 - 2018	100.000	05	
Desember	5/01 - 2019	350.000	1000	- 50.000
JANUARI	18/01 - 2019	400.000		
Februari	3/02 - 2019	100.000		
Maret	3/03 - 2019	100.000		
April	22/04 - 2019	500.000		- 50.000
Mei	23/05 - 2019	100.000		

BLN MEI 2019	
1.	KHUSNUL ✓ 8/5
2.	NOPITA ✓ 17/5
3.	EHA ✓ 6/5
4.	INTAN ✓ 8/5
5.	LAFAS
6.	ERIKA
7.	ENDANG

BLN JUNI 2019	
1.	KHUSNUL
2.	NOPITA
3.	EHA
4.	INTAN
5.	LAFAS
6.	ERIKA
7.	ENDANG

Catatan Identitas Penghuni Kos

Provinsi Jawa Tengah
Kabupaten Pemalang

NIK : 3327082305960041

Nama : RHEZA TADEO MEIDIARTO
Tempat/Tgl Lahir : PEMALANG, 23-05-1998
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : Mulyoharjo, RT/RW : 003/016, Kel/Desa : Mulyoharjo, Kecamatan : Pemalang
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 23-05-2019

Gol Darah : A

PEMALANG
23-12-2013



Provinsi Jawa Tengah
Kabupaten Brebes

NIK : 3329040000000000

Nama : ALBERT ANDRIKA SAPLETRA
Tempat/Tgl Lahir : BREBES, 07-02-1999
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : Larangan, RT/RW : 004/004, Kel/Desa : Larangan, Kecamatan : Larangan
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

Gol Darah :

BREBES
15-01-2016



PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN BREBES

NIK : 3327094812970006
Nama : ISNA RAKHMATUNNISA
Tempat/Tgl Lahir : BREBES, 04-12-1997
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : B
Alamat : PASAR BATANG
RT/Desa : 002/004
Kecamatan : PASAR BATANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pendidikan : SMA/MA/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Bertaku-Hingga : SEMUR HIDUP



BREBES
12-08-2013



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
KECAMATAN TEGAL TIMUR
KELURAHAN MINTARAGEN**

Jln. Halmahera No. 55 Telp. (0283) 356992 TEGAL Kode Pos 52121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GIGIH WAHYUDIN, S.H., M.M
Pekerjaan : Lurah Mintaragen

Menerangkan Bahwa

Nama : Subiyanto
NIDN : 003056801
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah melaksanakan Studi Lapangan / Penelitian dengan judul “Potret Perilaku Pergaulan Bebas Mahasiswa Kos (Studi Deskriptif Rumah Kos di Lingkungan Jalan Halmahera Kota Tegal)”

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai bukti telah dilakukannya penelitian dengan wawancara.

Mintaragen, Juni 2019



GIGIH WAHYUDIN, S.H., M.M.
NIP. 19710522 199702 1 002

